

**INDUSTRI KERAJINAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DESA MLANDINGAN KULON KECAMATAN MLANDINGAN
KABUPATEN SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disusun Oleh:

IMAM SYAFI' E
NIM: E20192443

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**INDUSTRI KERAJINAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DESA MLANDINGAN KULON KECAMATAN MLANDINGAN
KABUPATEN SITUBONDO**

SKIRPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Serjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

IMAM SYAFI'E

E20192443

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Adil Siswanto, SST. Par., M. Par
NIP. 197411102009021001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

APRIL 2024

**INDUSTRI KERAJINAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA
MLANDINGAN KULON KECAMATAN MLANDINGAN
KABUPATEN SITUBONDO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 04 April 2024

Tim penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Retna Anggitaningsih, SE., MM. CRMP.
NIP. 197404201998032001



Mashudi, M.E.I.
NIP. 201603134

Anggota :

1. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. ()

2. Dr. Adil Siswanto, SST. Par., M. Par ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Qs. Ar-Ra’ad: 11).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Al-Qur’an, 13:11.

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dukungan dan do'a orang-orang tersayang, penulisan karya ilmiah yang menjadi tugas akhir di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember akhirnya terselesaikan. Oleh karena itu, karya ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, yakni Bapak Masykur dan Ibu Hosniah, yang selalu mendidikku dengan penuh kasih sayang, mendo'akanku dan membimbingku hingga saat ini aku bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Saudara-saudaraku yakni Yuliana dan Fitriyah, yang telah memberikan semangat dalam poses penyelesaian skripsi ini.
3. Keluarga besarku, yang selalu memberikan do'a dan dukungan agar dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
4. Istriku tercinta Azmi Fauziah Hanim, yang selalu mendukung, mendoakanku dan memberikanku semangat yang tiada henti untuk dapat menyelesaikan skripsi.
5. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukungku untuk dapat semangat dan menyelesaikan tugas skripsi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi seisinya, yang telah melimpahkan karunia serta hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah mengantarkan ummat islam dari alam yang jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu dan pengetahuan ini.

Selesainya penulisan karya ilmiah yang berjudul” INDUSTRI KERAJINAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA MLANDINGAN KULON KECAMATAN MLANDINGAN KABUPATEN SITUBONDO”, tentu tidak lepas dari keterlibatan beberapa pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu sebagai bentuk penghargaan penulis haturkan terimakasih dengan tulus yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberi fasilitas kepada penulis selama masa kuliah.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menyetujui skripsi ini.

3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah membimbing dan memfasilitasi mahasiswa FEBI.
4. Ibu Sofiah, M. E., selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui skripsi ini.
5. Bapak Dr. Adil Siswanto, SST. Par., M. Par, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. *Owner* Industri Kerajinan Kayu, Besi dan Kerang Desa Mlandingan Kulon.



ABSTRAK

Imam Syafi'e, Dr. Adil Siswanto, SST. Par., M. Par, 2023: *Industri Kerajinan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo.*

Kata Kunci: Industri Kerajinan, Kesejahteraan dan Perekonomian.

Terdapat tiga sektor industri kerajinan di Desa Mlandingan Kulon, yakni kerajinan kayu, besi dan kerang, dimana terdapat 2 usaha disetiap sektornya. Tiga sektor industri kerajinan tersebut adalah beberapa usaha yang menjadi mata pencaharian masyarakat desa Mlandingan Kulon yang lokasinya berdekatan dengan pegunungan dan pantai. Adapun setiap sektor industri yang berada di desa Mlandingan Kulon tersebut tentu memiliki strategi pemasaran yang menjadi acuan usaha tersebut dalam menghasilkan pendapatan, yang kemudian menjadi alasan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa Mlandingan Kulon, yang mana dari ketiga sektor tersebut peneliti akan mengetahui usaha mana yang paling berdampak.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi pemasaran usaha kerajinan kayu, besi dan kerang di desa Mlandingan Kulon? (2) Bagaimana dampak usaha kerajinan kayu, besi dan kerang di desa Mlandingan Kulon bagi kesejahteraan dan perekonomian masyarakat? Dan tujuannya adalah (1) Mengetahui strategi pemasaran usaha kerajinan kayu, besi dan kerang di desa Mlandingan Kulon. (2) Mengetahui dampak usaha kerajinan kayu, besi dan kerang bagi kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa Mlandingan Kulon.

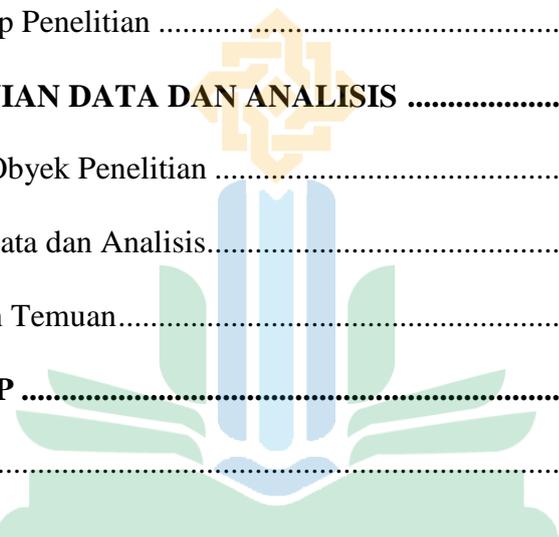
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif yakni menggambarkan hasil penelitian terkait strategi pemasaran dan dampak industri kerajinan desa Mlandingan Kulon bagi masyarakat. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Strategi pemasaran yang diterapkan oleh tiga sektor industri kerajinan di desa Mlandingan Kulon tidaklah jauh berbeda, baik dari segi ketersediaan produk dan harga antara usaha kerajinan kayu, besi dan kerang. Perbedaannya terdapat pada kinerja, hasil produk dan fasilitas tempat usaha. (2) Dampak industri kerajinan kayu, besi dan kerang bagi kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa Mlandingan Kulon adalah membuka lapangan kerja, keuntungan lainnya adalah masyarakat diuntungkan karena dapat dengan mudah dalam mendapatkan barang yang diinginkan atau dibutuhkan melalui ketiga sektor kerajinan tersebut.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I: PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Definisi Istilah | 7 |
| F. Sistematika Pembahasan | 9 |
| BAB II: KAJIAN KEPUSTAKAAN | 11 |
| A. Penelitian Terdahulu | 11 |
| B. Kajian Teori..... | 22 |
| BAB III: Metode Penelitian | 38 |

| | |
|--|-----------|
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... | 38 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 39 |
| C. Subjek Penelitian..... | 39 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| E. Analisis Data..... | 42 |
| F. Keabsahan Data..... | 44 |
| G. Tahap-Tahap Penelitian..... | 44 |
| BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 46 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian..... | 46 |
| B. Penyajian Data dan Analisis..... | 49 |
| C. Pembahasan Temuan..... | 59 |
| BAB V: PENUTUP | 74 |
| A. Simpulan..... | 74 |
| B. Saran-saran..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 76 |



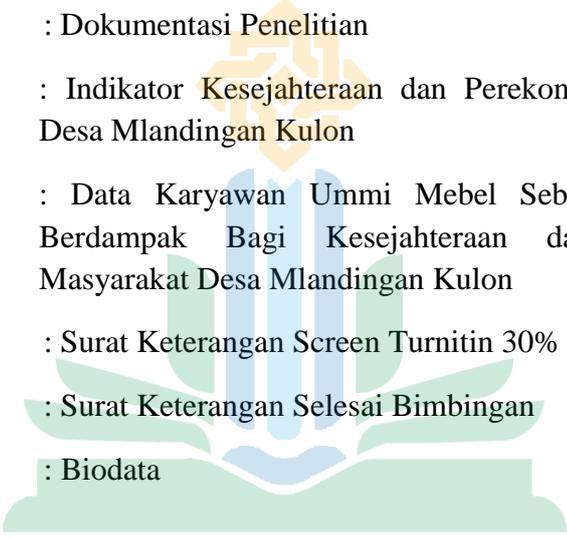
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

| No. Uraian | Hal |
|--|-----|
| 1.1 Jenis Usaha Kerajinan di Desa Mlandingan Kulon | 3 |
| 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu | 18 |
| 3.1 Data Responden Penelitian | 40 |
| 4.1 Data Penduduk Desa Mlandingan Kulon | 46 |
| 4.2 Gambaran Obyek Penelitian | 47 |
| 4.3 Strategi Pemasaran Ummi Mebel..... | 59 |
| 4.4 Strategi Pemasaran Lancar Jaya Mebel..... | 60 |
| 4.5 Strategi Pemasaran Usaha Bapak Roni Murtada | 61 |
| 4.6 Strategi Pemasaran Usaha Bapak Fawaid..... | 62 |
| 4.7 Strategi Pemasaran Bapak Adnan | 62 |
| 4.8 Strategi Pemasaran Usaha Bapak Miut..... | 63 |
| 4.9 Indikator Kesejahteraan Masyarakat Desa Mlandingan Kulon | 67 |
| 4.10 Data Peningkatan Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat Desa Mlandingan Kulon | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matrik Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Pernyataan Keaslian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 : Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 : Indikator Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat Desa Mlandingan Kulon
- Lampiran 9 : Data Karyawan Ummi Mebel Sebagai Usaha Yang Berdampak Bagi Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat Desa Mlandingan Kulon
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Screen Turnitin 30%
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Selesai Bimbingan
- Lampiran 12 : Biodata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kerajinan adalah hasil barang dari kegiatan yang berhubungan dengan buatan tangan atau keterampilan tangan. Kerajinan sering diartikan sebagai seni kriya yang berasal dari bahasa Sanskerta yang memiliki arti membuat atau pekerjaan.² Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian kerajinan adalah hasil dari keterampilan tangan manusia yang mengandung unsur seni.

Di masa sekarang, kerajinan juga sering disangkutkan dengan perdagangan, dimana kerajinan mengandung unsur ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif adalah cara pandang ekonomi yang mengandalkan atau mengutamakan cara berpikir dan inovasi baru.³ Ekonomi kreatif adalah suatu kegiatan yang mengandalkan ide kreatif untuk mengelola material dari sumber lingkungan sekitar, yang kemudian memiliki nilai tambah ekonomi.⁴

Salah satu sumber perekonomian Indonesia adalah kekayaan alamnya yang sangat kaya, dimana hal itu juga dapat dimanfaatkan menjadi kreativitas masyarakat. Dengan kekayaan alam tersebut maka seharusnya masyarakat dapat memanfaatkan kekayaan alam tersebut untuk menghasilkan keuntungan dalam perekonomian mereka. Sebagaimana disebutkan pada ayat Al-Qur'an berikut ini:

²Siti Husnul Hotima, "Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim," *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu* 2, no. 2 (2019): 20.

³Pudhak Prasetyorini dkk, *Ekonomi Kreatif*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 131.

⁴ Harie Saksono, "Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah," *Jurnal Bina Praja* 4, no. 2 (Juni 2012): 95.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Qs. Ar-Ra’d: 11).⁵

Berdasarkan ayat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasannya sesungguhnya Allah memerintahkan kita untuk bisa merubah keadaan kita (kesejahteraan), dengan cara memanfaatkan hal-hal disekitar kita, salah satunya kekayaan alam. Dengan memanfaatkan hal disekitar kita, maka kita akan memiliki hidup yang lebih baik dalam hal perekonomian ataupun lainnya.

Ekomi kreatif yang mapan, dihasilkan melalui kualitas sumberdaya manusia yang kreatif dalam menghasilkan ide dan inovasi ekonomi. Untuk itu terdapat unsur Manajemen Sumber Daya Manusia. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi, hal ini karena SDM adalah satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, pengetahuan, keterampilan, daya, dan karya yang sangat berperan dan berpengaruh bagi jalannya suatu organisasi.⁶ Sumber daya manusia yang saat ini dibutuhkan adalah yang mengetahui dan menguasai

⁵Al-Qur’an, 13: 11.

⁶Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2017), 2.

perkembangan khususnya teknologi dan paham akan perkembangan dan perubahan-perubahan.⁷

Pemanfaatan kekayaan bangsa dan kreativitas masyarakat inilah yang sedang diterapkan oleh beberapa masyarakat desa Mlandingan Kulon selaku pemilik usaha kerajinan yang merekrut banyak warga di desanya untuk menjadi karyawannya mulai dari kalangan pemuda hingga dewasa. Selain menguntungkan kelancaran usahanya, juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa dengan memanfaatkan kekayaan sumberdaya alam dan menjadikannya salah satu lowongan kerja untuk mendapatkan keuntungan (uang) dibidang industri kreatif. Dengan merekrut banyak masyarakat desa, maka dapat mengurangi jumlah pengangguran di desa Mlandingan kulon dan usahanya dapat berkembang lebih maju. Terdapat 3 jenis sektor kerajinan di desa Mlandingan Kulon, yakni sebagai berikut

Tabel 1.1

| NO | Jenis Kerajinan | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1. | Kerajinan Kayu | 2 |
| 2. | Kerajinan Besi | 2 |
| 3. | Kerajinan Kerang | 2 |

Sumber: Dokumen Profil Desa Mlandingan Kulon Kab. Situbondo 2019

Dari observasi diatas, dapat dijelaskan bahwa terdapat 3 jenis sektor kerajinan di desa Mlandingan Kulon, yakni sebagai berikut: dua (2) usaha

⁷Sutrisno, 1.

kerajinan kayu yakni milik Bapak Ashari Muslih dan Bapak Abrori, dua (2) usaha kerajinan besi yakni milik Bapak Roni Murtada dan Bapak Fawaid, dan dua (2) usaha kerajinan kerang yakni milik Bapak Adnan dan Bapak Miut.⁸

Adapun usaha kerajinan kayu milik Bapak Ashari Muslih “Mebel Ummi” merupakan usaha kerajinan yang bergerak dibidang usaha kayu yakni: kursi, meja, kasur, meja rias dan peralatan lainnya. Usaha ini memiliki 11 karyawan laki-laki yang rata-rata umurnya 30 tahun keatas dengan pendidikan akhir rata-rata SMP hingga SMA.⁹ Usaha kerajinan kayu yang kedua adalah milik Bapak Abrori “Mebel Lancar Jaya” merupakan usaha kerajinan kayu yang juga menjual kerajinan atau peralatan rumah yang terbuat dari kayu, yakni lemari, kursi, meja rias, dan pintu. Usaha Bapak Abrori memiliki 5 karyawan laki-laki dan 1 karyawan perempuan yang rata-rata pendidikan akhirnya SMP hingga SMA.¹⁰ Terdapat perbedaan antara kedua usaha kerajinan kayu ini yakni, usaha milik Bapak Abrori juga memperjualkan kayu mentahan selain menjual kerajinan yang terbuat dari kayu.

Usaha kerajinan besi milik Bapak Roni Murtada adalah sebuah usaha yang membuat dan memperbaiki (*service*) kerajinan besi yakni: mesin selep kayu, pagar, dan kalpalong. Usaha ini memiliki 3 karyawan tetap, namun jika pesanan banyak Bapak Roni mengajak karyawan lainnya yakni sekitar 10

⁸Observasi di Desa Mlandingan Kulon Situbondo, 1 Maret 2023.

⁹Ashari Muslih, diwawancarai oleh Imam Syafi'e, Mebel Ummi, 12 Maret 2023.

¹⁰Ahmad Abrori, diwawancarai oleh Imam Syafi'e, Mebel Ramai Jaya, 12 Maret 2023.

karyawan.¹¹ Adapun usaha kerajinan besi milik Bapak Fawaid adalah usaha yang berdiri sendiri atau tidak memiliki karyawan, usaha ini adalah usaha yang hanya menerima perbaikan benda tajam seperti clurit, pisau, dan las.¹²

Usaha kerajinan kerang yang berada di Desa Mlandingan Kulon juga terdiri dari dua usaha yakni milik Bapak Adnan dan Bapak Miut. Dimana Usaha kerajinan kerang milik Bapak Adnan mendistribusikan kerajinan kerangnya hingga ke luar kota salah satunya ke Bali, namun usaha ini saat ini mengalami penurunan yang sangat pesat, sehingga saat ini Bapak Adnan tidak memiliki karyawan (individual).¹³ Adapun dalam usaha Bapak Miut terdapat 30 karyawan non tetap, sedangkan karyawan tetap terdiri dari 10 karyawan, yang rata-rata adalah seorang pemuda dan sisanya berumur sekitar 30 tahun keatas, yang memiliki rata-rata pendidikan akhir SMP hingga SMA. Ini adalah sebuah keunikan tersendiri dalam usaha tersebut. Bapak Miut mengutamakan seorang pemuda dalam perekrutan karyawannya, untuk dapat meningkatkan semangat, potensi dan kreativitas pemuda sebagai generasi bangsa selanjutnya yang dapat melanjutkan dan melestarikan kekayaan alam.¹⁴

Dari penjelasan di atas, peneliti memilih judul penelitian yakni
“INDUSTRI KERAJINAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA
MLANDINGAN KULON KECAMATAN MLANDINGAN KABUPATEN

¹¹Roni Murtada, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Depan Kantor Kecamatan, 12 Maret 2023.

¹²Observasi di Desa Mlandingan Kulon, 1 Maret 2023.

¹³Adnan, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Rumah Adnan, 12 Maret 2023.

¹⁴Observasi di Desa Mlandingan Kulon, 2 Maret 2023.

SITUBONDO” untuk memberi kesadaran kepada masyarakat sekitar bahwa dengan mengandalkan kreativitas atau kerajinan yang memanfaatkan kekayaan alam, mereka dapat menghasilkan sebuah usaha yang menguntungkan bagi kesejahteraan dan perekonomiannya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi bauran pemasaran kerajinan kayu bagi kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa Mlandingan Kulon?
2. Bagaimana strategi bauran pemasaran kerajinan besi bagi kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa Mlandingan Kulon?
3. Bagaimana strategi bauran pemasaran kerajinan kerang bagi kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa Mlandingan Kulon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan ialah:

Mengetahui strategi bauran pemasaran usaha kerajinan kayu, besi dan kerang bagi kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa Mlandingan Kulon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bacaan, memberikan pemahaman, pengetahuan dan informasi lebih bagi

masyarakat yang membaca penelitian ini mengenai industri kerajinan dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

2. Bagi Penulis

Selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi penelitian akhir, hasil penelitian karya ilmiah ini diharapkan juga dapat menambah wawasan, pengetahuan, informasi dan pemahaman tentang industri kerajinan yang berpengaruh pada kesejahteraan dan perekonomian masyarakat, penelitian ini juga nanti diharapkan dapat memotivasi peneliti dalam menerapkannya dalam dunia kerja.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi salah satu bahan bacaan dan tambahan sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti atau mempelajari tentang industri kerajinan dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

E. Definisi Istilah

1. Industri

Industri dapat diartikan sebagai kumpulan perusahaan yang menciptakan produk dan jasa dengan elastisitas silang (*cross elasticities of demand*) yang positif dan tinggi. Pengertian industri secara umum adalah perusahaan yang dapat menghasilkan suatu produk sejenis melalui proses pengolahan bahan baku, yang kemudian menghasilkan suatu produk dan

konsumen akhir.¹⁵ Jadi industri adalah, suatu usaha yang menghasilkan sesuatu melalui kegiatan produk atau jasa.

2. Kerajinan

Kerajinan adalah pengolahan barang-barang sederhana melalui keterampilan tangan yang menghasilkan suatu produk unsur seni, dapat juga didefinisikan sebagai usaha seni atau keterampilan kecil-kecilan yang dikerjakan dirumah.¹⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian kerajinan adalah kegiatan pengelolaan yang mengandung unsur seni yang menghasilkan barang melalui keterampilan tangan.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi manusia yang bebas dari kemiskinan, kebodohan atau kekhawatiran, sehingga kehidupannya aman tentram, baik lahir maupun batin.¹⁷ Jadi kesejahteraan adalah kondisi seseorang yang memiliki hidup aman tentram baik lahir maupun batin..

4. Perekonomian

Pengertian perekonomian atau ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari kegiatan manusia yang berkaitan dengan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa.¹⁸ Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa perekonomian adalah sebuah ilmu yang menyangkut ilmu sosial.

¹⁵Saka Putra, "Analisis Industri Pangan Sub Sektor Industri Makanan Ringan Kue Bangkit Dan Bolu (Dengan Menggunakan *Strukture Conduct Performance/ SCP*)," *JOM Fekon 04*, no. 1(Februari 2017): 560.

¹⁶Dede Mahzuni dkk " Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya Di Pakenjeng Kabupaten Garut," *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat 6* no. 2 (2017),102.

¹⁷Faizul Abrori, *Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan* (Batu: Literasi Nusantara, 2020), 51.

¹⁸Yoyok Prasetyo, *Ekonomi Syariah* (Bandung: Aria Mandiri group, 2018), 2.

5. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hidup dengan segala budaya dan kepribadian secara berdampingan, yang memerlukan seperangkat norma dan aturan yang menjadi patokan perilaku yang pantas sehingga dapat hidup dengan harmonis.¹⁹ Jadi, masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hidup bersamaan dengan berbagai budaya dan kepribadian, yang memerlukan norma dan aturan sebagai patokan perilaku mereka dalam kehidupan sosial.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk menjelaskan alur pembahasan dalam skripsi ini, maka berikut penjabaran secara sistematis dalam bentuk Bab.

Bab I Pendahuluan, yang isinya konteks penelitian, fokus penelitian dan sistematika pembahasan. Tujuannya untuk menjelaskan gambaran yang terkait dengan skripsi ini.

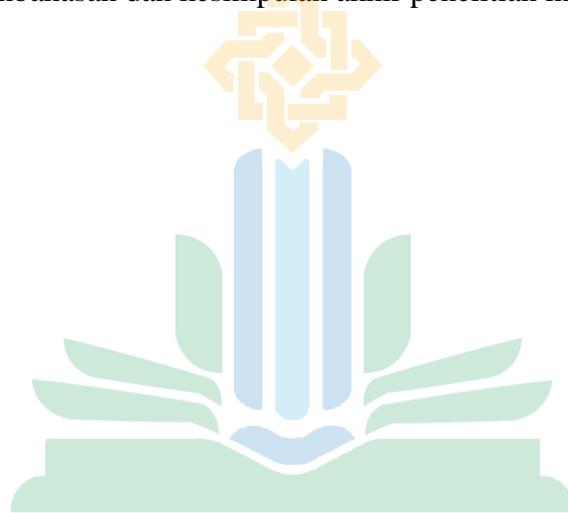
Bab II Kajian Kepustakaan, terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini (referensi). dan kajian teori berisi pembahasan-pembahasan teori yang merupakan materi pada skripsi ini.

Bab III Metode Penelitian, berisi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

¹⁹S. Purwaningsih, *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat* (Semarang: Alprin, 2020), 1.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, meliputi gambar obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab V Kesimpulan dan Saran, merupakan bab terakhir atau penutup pada penelitian ini yang berisi tentang ringkasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Bab ini juga berisi saran penelitian yang terkait dengan penemuan, pembahasan dan kesimpulan akhir penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Esti Ningsih yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Anak Untuk Mengembangkan Seni Kerajinan Tangan *Stick Ice Cream* Kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo”.²⁰ Pembahasan dalam Skripsi ini adalah bagaimana peningkatan kreativitas dalam bidang seni kerajinan tangan pada anak didik TK Libukang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni kerajinan tangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran anak mengalami peningkatan.

Persamaan penelitian Esti Ningsih dengan penelitian ini adalah membahas tentang meningkatkan kreativitas melalui kerajinan. Adapun perbedaannya adalah penelitian Esti Ningsih memiliki obyek anak didik TK menggunakan kerajinan *Stick Ice Cream* dan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas, sedangkan dalam penelitian ini obyek penelitiannya adalah masyarakat melalui kerajinan kerang dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian oleh Welly Ramadani Saputra yang berjudul “Pemberdayaan Pengrajin Anyaman Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jati

²⁰Esti Ningsih, “Peningkatan Kreativitas Anak Untuk Mengembangkan Seni Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Ice Cream Kelompok A Di TK Libukang Permai Kota Palopo” (Skripsi, IAIN Palopo, 2022).

Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”.²¹ Tujuan penelitian ini untuk membina para pengrajin desa sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi masyarakat dengan melaksanakan pelatihan – pelatihan. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan anyaman lidi kelapa berhasil.

Persamaan penelitian Welly dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis data observasi, wawancara dan dokumentasi, dan membahas tentang kerajinan. Perbedaannya terdapat pada fokus pembahasan yakni penelitian welly adalah kerajinan anyaman lidi kelapa sedangkan penelitian ini kerajinan kayu, besi dan kerang.

Penelitian oleh Ayu Nurjannah yang berjudul “Usaha Kerajinan Bambu Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Jadimulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan ekonomi keluarga ditinjau dari etika bisnis islam melalui usaha kerajinan di Desa Jadimulyo. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa usaha kerajinan berpengaruh positif bagi peningkatan ekonomi keluarga pengrajin di Desa Jadimulyo. Minat konsumen

²¹Welly Ramadani Saputra, “Pemberdayaan Pengrajin Anyaman Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022).

akan lebih meningkat jika pengrajin lebih meningkatkan kualitas kerajinannya. Penerapan etika bisnis islam yang dilakukan belum sepenuhnya dijalankan terutama dari segi kejujuran.²²

Persamaan kedua penelitian ini adalah membahas tentang usaha kerajinan dan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya pembahasan pada penelitian Ayu Nurjannah adalah usaha kerajinan bambu dalam meningkatkan ekonomi keluarga, sedangkan penelitian ini membahas kerajinan kerang dalam meningkatkan potensi dan kreativitas pemuda.

Penelitian oleh Lisyia Wirdah (2021) “Kerajinan Anyaman AWEE Sebagai *Home Industri* (Analisis Terhadap Stilistik Anyaman Stilistik Anyaman Di Gampong Lambaro Kueh, Kecamatan Lhoknga, Aceh Besar)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui macam-macam produk yang dihasilkan dan berkembang anyaman AWEE dalam masyarakat di Gampong Lambaro. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan dengan data kualitatif. Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa jenis produk yang dihasilkan adalah keranjang hantaran, keranjang buah, pot bunga dan lain-lain.²³

Persamaan antara dua penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dan pembahasannya mengenai kerajinan. Perbedaannya terdapat

²²Ayu Nurjannah “Usaha Kerajinan Bambu Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Jadimulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)” (Skripsi, IAIN Metro, 2021).

²³ Lisyia Wirdah, “Kerajinan Anyaman AWEE Sebagai *Home Industri* (Analisis Terhadap Stilistik Anyaman Stilistik Anyaman Di Gampong Lambaro Kueh, Kecamatan Lhoknga, Aceh Besar)” (Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh, 2021).

pada jenis penelitiannya, obyek penelitian dan pembahasannya pun sangat berbeda.

Penelitian oleh Shinta Lorenza yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Kulit Kerang Di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai”. Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor seperti modal, produksi dan harga yang mempengaruhi pendapatan pengrajin kulit kerang di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS. Hasil penelitian menunjukkan variable modal, produksi dan harga berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pendapatan kulit kerang di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.²⁴

Persamaan 2 penelitian ini adalah membahas tentang sebuah kerajinan kerang. Perbedaannya penelitian shinta memiliki tujuan untuk mengetahui beberapa faktor seperti modal, produksi dan harga yang mempengaruhi pendapatan pengrajin kulit kerang, sedangkan dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui dampak kerajinan kayu, besi dan kerang pada kesejahteraan dan perekonomian masyarakat, juga terletak di teknik pengumpulan data dan analisis datanya.

Penelitian oleh Maila Khulaidah (2020) “Prospek Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Plastik Dalam Upaya Mengurangi Kemiskinan Pengrajin (Studi Pada Masyarakat Dusun Perendekan Utara Desa Giri Sasak

²⁴ Shinta Lorenza “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Kulit Kerang Di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2021).

Kecamatan Kuripan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah tingkat kemiskinan pengrajin anyaman plastik dengan berkembangnya usaha kerajinan tersebut di Dusun Perendakan Utara Desa Giri Sasak dan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dialami oleh para pengrajin usaha kerajinan tangan anyaman plastik dalam mengembangkan usahanya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha kerajinan anyaman plastik yang berada di Dusun Perendakan Utara dapat mengurangi jumlah kemiskinan masyarakat yang bekerja sebagai pengrajin.²⁵

Penelitian Maila dengan penelitian memiliki persamaan diantaranya adalah pembahasan tentang usaha kerajinan dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaannya adalah pembahasan tentang mengurangi kemiskinan pengrajin anyaman plastik pada skripsi Maila dan obyek penelitiannya juga berbeda.

Penelitian Ulvia Muallifah Amir (2020) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kota Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti produktifitas para nelayan di Kota Makassar dengan adanya kemajuan teknologi, biaya usaha dan pengalaman kerja. Metode dalam penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 25. Hasil penelitian

²⁵ Maila Khulaidah, “Prospek Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Plastik Dalam Upaya Mengurangi Kemiskinan Pengrajin (Studi Pada Masyarakat Dusun Perendakan Utara Desa Giri Sasak Kecamatan Kuripan)” (Skripsi, UIN Mataram, 2020).

menunjukkan bahwa adanya teknologi, pengalaman kerja dan modal berpengaruh secara signifikan terhadap nelayan di Kota Makassar.²⁶

Persamaannya terdapat pada pembahasan tentang kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya adalah metode penelitiannya yakni penelitian milik Ulviah menggunakan regresi linier SPSS 25, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian oleh Said Mudassir (2019) “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue”. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah mengetahui proses berkembangnya prekonomian masyarakat melalui BUMG di Desa Ganting, dan mengetahui faktor BUMG Harapanta dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah dalam mengembangkan ekonomi masyarakat BUMG Harapanta memberikan modal simpan pinjam kepada masyarakat untuk membuka berbagai usaha ekonomi baik perdagangan, pertanian dan perikanan.²⁷

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah membahas tentang perekonomian masyarakat melalui usaha, persamaan lainnya terdapat pada

²⁶ Ulviah Muallifah Amir, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kota Makassar” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

²⁷ Said Mudassir “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue” (Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019).

penggunaan teknik pengumpulan data. Adapun perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang kesejahteraan masyarakat.

Penelitian oleh Alimin (2018) “Strategi Pemasaran Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Di Desa Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat (Studi Kasus Pada Rumah Tas Punia Mataram).” Tujuan penelitian ini dilakukan untuk: (1) Mengetahui kelemahan dan kekuatan strategi pemasaran usaha kerajinan tangan anyaman bambu Di Desa Dasan Bare. (2) Untuk mengetahui ancaman dan peluang berdasarkan strategi pemasaran yang dilakukan. (3) Untuk mengetahui ketepatan strategi pemasaran yang harus digunakan pada usaha tersebut. Metode penelitiannya adalah kualitatif yang meliputi teknik penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan metode SWOT. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa strategi pemasaran yang dimiliki usaha kerajinan anyaman bambu adalah tenaga kerja ahli, kegiatan promosi, produk terbuat dari bambu alami dengan harga terjangkau. Dan sedangkan kelemahannya yakni kekurangan bahan baku bambu.²⁸

Persamaan kedua penelitian ini adalah pembahasan tentang usaha kerajinan, dan bagaimana strategi pemasarannya. Persamaan lainnya berada pada pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang sama. Adapun perbedaannya adalah penelitian Alimin hanya membahas strategi pemasarannya saja, sedangkan penelitian ini membahas strategi bauran pemasaran 4P.

²⁸ Alimin, “Strategi Pemasaran Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Di Desa Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat (Studi Kasus Pada Rumah Tas Punia Mataram)” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2018).

Penelitian oleh Windah (2018) “Pembelajaran Seni Kerajinan Menggunakan Kulit Kerang Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng”. Penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui kerajinan kulit kerang dalam proses pembelajaran seni siswa SMP. Terkait dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni, tahap validasi bahan ajar, pengembangan materi bahan ajar dan revisi. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian yang dilakukan adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 38 Makassar melakukan beberapa tahapan dalam proses pembuatan karya seni kulit kerang.²⁹

Persamaannya yakni membahas tentang kerajinan, kerajinan kerang dan jenis penelitian deskriptif. Perbedaannya terdapat pada obyek pembahasan.

Penjelasan data penelitian terdahulu secara ringkas akan dibentuk dalam penulisan tabel sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJJAHUMAD SIDDIQ
J E M B E R
Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

| NO | PENELITI | JUDUL | PERSAMAAN | PERBEDAAN |
|----|---------------------------------------|---|--|--|
| 1. | Esti Ningsih (2022) IAIN Palopo | Peningkatan Kreativitas Anak Untuk Mengembangkan Seni Kerajinan Tangan Stik Es | a. Pembahasan meningkatkan kreativitas melalui kerajinan | a. Jenis penelitian tindakan kelas b. Obyeknya anak didik |

²⁹ Windah “Pembelajaran Seni Kerajinan Menggunakan Kulit Kerang Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | | Cream Kelompok A Di TK Libukang Permai Kota Palopo | | TK |
| 2. | Welly Ramadani Saputra (2022) UIN Raden Intan Lampung | Pemberdayaan Pengrajin Anyaman Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan | a. Metode penelitian kualitatif b. Pembahasan tentang kerajinan c. Analisis data observasi, wawancara dan dokumentasi d. Membahas dampak ekonomi dari usaha kerajinan | a. Kerajinan anyaman lidi kelapa |
| 3. | Ayu Nurjannah (2021) IAIN Metro | Usaha Kerajinan Bambu Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam | a. Membahas tentang usaha kerajinan b. Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi | a. Membahas kerajinan bambu b. Meningkatkan perekonomian keluarga |
| 4. | Lisyia Wirdah | Kerajinan | a. Membahas | a. Objek |

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| | (2021) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh | Anyaman Awee Sebagai <i>Home Industri</i> (Analisis Terhadap Stilistik Anyaman Di Gampong Lambaro Kueh Kecamatan Lhoknga Aceh Besar) | kerajinan b. Menggunakan metode kualitatif | penelitian kerajinan anyaman b. Tidak membahas kreativitas |
| 5. | Sintha Lorenza (2021) Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara | Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin kulit kerang di kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai | a. Membahas tentang kerajinan | a. Teknik analisis data SPSS |
| 6. | Maila Khulaidah (2020) UIN Mataram | Prospek Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Plastik Dalam Upaya Mengurangi Tingkat Kemiskinan Pengrajin (Studi pada Masyarakat Dusun Perendekan Utara Desa Giri Sasak Kecamatan | a. Membahas kerajinan b. Metode penelitian kualitatif c. Teknik pengumpulan data | a. Pembahasan mengurangi kemiskinan |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | | Kuripan) | | |
| 7. | Ulvia Muallifah Amir (2020) Universitas Muhammadiyah Makassar | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kota Makassar | a. Membahas kesejahteraan masyarakat | a. Metode penelitian regresi linier SPSS |
| 8. | Said Mudasir (2019) UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh | Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue | a. Membahas perekonomian masyarakat b. Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi | a. Membahas usaha Gampong bukan kerajinan |
| 9. | Alimin (2018) Universitas Muhammadiyah Mataram) | Strategi Pemasaran Industri Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Di Desa Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat (Studi Kasus Pada | a. Membahas industri kerajinan b. Metode penelitian c. Teknik penelitian d. Membahas strategi pemasaran | a. Hanya membahas strategi pemasaran bukan 4P |

| | | | | |
|-----|--|--|---|---|
| | | Rumah Tas Punia Mataram) | | |
| 10. | Windah (2018) Universitas Muhammadiyah Makassar | Pembelajaran Seni Kerajinan Menggunakan Kulit Kerang Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 38 Makassar pulau Kodingareng | a. Membahas kerajinan kerang b. Teknik penelitian deskriptif kualitatif | a. Obyeknya kerajinan pada siswa SMP |

Sumber: Hasil Penelitian Terdahulu (diolah) 2023.

B. Kajian Teori

1. Industri Kreatif Kerajinan

Industri atau ekonomi kreatif adalah suatu kegiatan manusia yang bergerak dibidang ekonomi yang menghasilkan suatu nilai yang bermula dari pemikiran dan ide-ide kreatif berbasis ilmu pengetahuan. Adapun pengertian industri kreatif adalah suatu industri yang fokus pada kreatifitas atau kemampuan seseorang untuk menghasilkan suatu karya nyata yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan bagi diri sendiri maupun orang lain.³⁰

Indusri kreatif merupakan organisasi bisnis industri yang memanfaatkan sumber daya yang dapat dimanfaatkan secara terus menerus (energi terbarukan), sehingga memberikan manfaat di beberapa aspek kehidupan, bukan hanya dari segi ekonomi tapi juga dari sudut

³⁰Sri Endah Nurhidayati dkk, *Kebangkitan Industri Kreatif Era Pandemi Covid-19* (Ponorogo: UWAIS, 2022), 3-4.

dampak positifnya seperti meningkatkan motivasi dan kreativitas penerus bangsa serta dampak lainnya.³¹ Pengertian industri kreatif menurut UNESCO adalah suatu usaha yang menggabungkan kreativitas dan keterampilan dalam memperoleh kekayaan dan menciptakan lowongan pekerjaan bagi orang lain.³²

Kerajinan merupakan geoproduct unggulan yang beragam, mulai dari mainan, perabotan rumah tangga hingga hiasan.³³ Kerajinan adalah hasil barang-barang sederhana menggunakan keterampilan tangan (anyaman, tikar dan sebagainya), yang didalamnya memiliki nilai seni, dapat juga didefinisikan sebagai suatu bisnis kecil yang mengandung unsur seni, biasanya dikerjakan dirumah.³⁴ Adapun kerajinan kerang merupakan salah satu jenis kerajinan tangan atau seni kriya.

Seni kriya merupakan kegiatan yang berkaitan dengan suatu keterampilan tangan, sebab seni kriya jika di artikan melalui bahasa Inggris yakni *craft*, akan menunjukkan makna kata energi atau kekuatan. Sering kita ketahui bahwa pengertian seni kriya sebagai hasil karya yang diciptakan oleh manusia mempunyai keterampilan. Jadi, kerajinan dapat bisa diartikan sebagai kerajinan tangan, sekalipun terdapat beberapa kerajinan yang dapat diciptakan oleh kaki.

³¹Heri Cahyo Bagus Setiawan, *Manajemen Industri Kreatif Teori dan Aplikasi* (Sidoarjo: PT Berkat Mukmin Mandiri, 2020), 3.

³²Setiawan, 4.

³³Ayu Krishna Yuliawati dkk, *Kebangkitan UMKM Melalui Inovasi Geoproduct Berbasis Geodiversity & Kerajinan Lokal* (Yogyakarta: Andi, 2021), 107.

³⁴Mahzuni, 102.

Kerajinan seni kriya merupakan salah satu tradisi Indonesia yang telah tercipta sejak sediakala. Seni kriya memiliki makna tersendiri dalam sifat tradisionalnya, yakni merupakan peninggalan nenek moyang yang tidak ternilai, harus terus dilestarikan oleh khazanah bangsa. Setiap suku bangsa di Negeri Indonesia memiliki berbagai macam seni yang mencerminkan dan memperkenalkan identitas budaya disetiap daerahnya. Terdapat berbagai jenis seni kriya/ kerajinan yaitu: kriya ukir, kriya batik, kriya anyaman, kriya lukis, kriya patung, kriya tenun, kriya sulam, kriya kulit, kriya logam dan kriya keramik.³⁵

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa definisi industri kreatif kerajinan adalah suatu kegiatan industri yang mengelola sebuah karya yang mengandalkan kemampuan dan kreativitas seseorang untuk menghasilkan karya seni yang bernilai tinggi.

Adapun jenis kerajinan yang dianalisis dalam penulisan karya ilmiah ini ialah:

1) Kerajinan Kayu

Pengertian kayu adalah sebuah bahan yang memiliki karakteristik beragam sehingga dapat dijadikan sebuah media dalam membuat berbagai jenis karya seni.³⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa kerajinan kayu adalah sebuah seni yang memiliki bahan utama dari kayu sehingga dapat dijadikan menjadi beragam jenis karya seni, karena kayu bersifat beragam.

³⁵Harry Sulastianto, *Seni Budaya* (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006), 2.

³⁶Swastika Dhesti Anggriani dkk, "Kerajinan Kayu Ornamen Cukli Dengan Teknik Mozaik Untuk Menambah Nilai Estetik," *Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni* 6, no. 1 (Juni 2021): 66.

2) Kerajinan Besi

Kerajinan besi adalah sebuah kerajinan yang memiliki bahan utama besi. Kerajinan besi adalah salah satu kerajinan tradisional yang dapat banyak kita temukan pada saat ini, karena masyarakat masih membutuhkan dan menggunakan produk-produk yang terbuat dari bahan besi, khususnya untuk membuat alat keperluan rumah tangga, seperti rak piring, pisau, sendok, dan lain-lainnya.³⁷

3) Kerajinan Kerang

Kerang merupakan salah satu hewan bertubuh lunak (*molluska*) yang hidup di air. Kerang memiliki pengertian yang secara umum dan tidak mempunyai makna secara biologi, tetapi manfaatnya banyak bahkan dapat dimanfaatkan dalam bidang industri ekonomi. Terdapat beberapa jenis kerang yang ada di Indonesia, ialah sebagai berikut:

- a. Kerang Darah
- b. Kerang Manis
- c. Kerang Hijau
- d. Tiram
- e. Simping³⁸

Adapun kerajinan kerang adalah suatu kegiatan pengelolaan cangkang kerang sebagai produk kerajinan masyarakat, khususnya yang

³⁷Imran Kudus dan Agus Slamet, *Kerajinan Tradisional Buton Warisan Negeri yang Menakjubkan* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2019), 73.

³⁸ Andjar Prasetyo, *UKM, Kelayakan Usaha dan Pengukuran Kinerja* (Jakarta: INDICAMP, 2016), 47.

berada di daerah pesisir, yang kemudian diproses menjadi sebuah barang yang indah dan berkreasi.³⁹

2. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan memiliki makna aman, sentosa dan makmur yang berasal dari kata sejahtera. Definisi sejahtera adalah seseorang yang lepas dari keadaan kekurangan, kebodohan atau mengkhawatirkan sehingga menyebabkan hidup yang aman tentram, baik lahir maupun batin.⁴⁰ Jadi, kesejahteraan adalah keadaan seseorang yang bebas dari kemiskinan, kebodohan dan kekhawatiran.

Maslow mengemukakan bahwa tingkatan kebutuhan manusia terdiri dari:

- 1) Kebutuhan dasar
- 2) Kebutuhan terhadap rasa aman
- 3) Kebutuhan sosial
- 4) Kebutuhan akan saling menghargai
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, seseorang dapat dikatakan memiliki kehidupan yang sejahtera jika kebutuhan berikut dapat terealisasikan.⁴¹

³⁹ Wenny Safitri dkk, *Biozine Moluska dan Pemanfaatannya* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2023), 28.

⁴⁰ Abrori, 51.

⁴¹ Yulhendri dan Nora Susanti, "Analisis Konfirmatory Faktor Pengukuran Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga," *Jurnal Ilmiah Econosains* 15, no. 02 (Agustus 2017): 191.

b. Fungsi-Fungsi Kesejahteraan

Fungsi kesejahteraan memiliki tujuan untuk mengurangi atau menghilangkan tekanan yang terjadi karena perubahan sosio ekonomi.

Adapun fungsi tersebut, ialah sebagai berikut:

- 1) Fungsi pencegahan
- 2) Fungsi penyembuhan
- 3) Fungsi penunjangan
- 4) Fungsi pembangunan.⁴²

c. Indikator Kesejahteraan

Konsep kesejahteraan terdiri dari empat indikator utama yang saling berhubungan, yakni sebagai berikut:

- 1) Sistem bernilai islam
- 2) Kekuatan perekonomian di sektor riil
- 3) Terpenuhinya keperluan dasar
- 4) Distribusi, keamanan dan ketertiban sosial.⁴³

3. Perekonomian Masyarakat

a. Pengertian Ekonomi

Ekonomi berperan sebagai upaya dalam menjauhkan mausia dari keadaan kesusahan, karena dengan ekonomi yang mencukupi bahkan lebih maka seseorang akan memiliki kehidupan yang damai dan sejahtera, dan dengan kehidupan yang baik dan sejahtera akan membuat

⁴²Abrori 59.

⁴³ Abrori, 54.

orang tersebut memiliki peluang dan kesempatan untuk berusaha memiliki kehidupan yang lebih baik lagi.⁴⁴

Adapun pengertian ekonomi secara dasar adalah suatu ilmu sosial yang menjelaskan tentang kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi yang dilakukan oleh manusia terhadap barang maupun jasa. Abraham Maslow mengemukakan ekonomi adalah suatu ilmu yang dapat menuntaskan permasalahan hidup manusia melalui pengembangan berbagai sumber ekonomi yang ada berdasarkan dengan teori dan prinsip pada suatu strategi ekonomi yang terbukti dianggap efisien dan efektif.⁴⁵

Melalui penjelasan diatas, dapat disimpulkan pengertian ekonomi kerakyatan atau masyarakat adalah proses peningkatan ekonomi kelompok masyarakat yang melibatkan seluruh bagian masyarakat dalam upaya pembangunan, aspek kemakmuran rakyat atau masyarakat, yang bersandar pada mekanisme pasar yang adil serta mengikut sertakan seluruh masyarakat dalam proses pembangunan, agar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara merata.

b. Tujuan Ekonomi Kerakyatan

Tujuan utama ekonomi kerakyatan adalah mengoptimalkan kemampuan masyarakat dalam mengatur perekonomian milik mereka pribadi, yang mana setiap anggota masyarakat diupayakan untuk

⁴⁴ Megi Tindakan dkk, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Study Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (2020): 82.

⁴⁵Tindakan 80.

menjadi pelaku perekonomian. Secara garis besar tujuan ekonomi kerakyatan terdiri dari empat bagian, yakni sebagai berikut:

- 1) Terdapat beberapa lowongan pekerjaan yang layak bagi masyarakat
- 2) Berlakunya sistem jaminan sosial masyarakat bagi yang berhak, seperti fakir miskin
- 3) Pendistribusian modal kepemilikan yang merata
- 4) Segala aktivitas pengaturan produksi dan pembagian bagi hasil wajib berjalan dibawah pimpinan anggota masyarakat.⁴⁶

c. Prinsip Ekonomi Kerakyatan

Terdapat tiga prinsip ekonomi kerakyatan seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Hatta, yaitu:

- 1) Perekonomian disusun dan dibentuk secara bersamaan dengan mengutamakan nilai kekeluargaan
- 2) Semua jenis kegiatan produksi yang memiliki tujuan untuk mengembangkan Negara dan kebutuhann masyarakat harus diproses oleh Negara
- 3) Negara memiliki peran penting bagi pengendalian kekayaan alam yang dipergunakan untuk kesejahteraan rakyat.⁴⁷

4. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran juga biasa disebut *Marketing*, dan dalam *Marketing* terdapat istilah *Marketing Mix* (Bauran Pemasaran), menurut

⁴⁶ Moh Musfiq Arifin, "Konsep Ekonomi Kerakyatan Sebagai Pengembangan Koperasi Syariah Di Indonesia (Tela'ah Pemikiran Muhammad Hatta)," *Balance Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 02 no. 02 (Juli-Desember 2020): 64.

⁴⁷ Arifin, 66.

Kotler dan Keller dalam (buku Eka Hendarayani 2001) bauran pemasaran terdiri dari tujuh unsur strategi pemasaran, yakni 7P *Product* (Produk), *Price* (Harga), *Place* (Tempat), *Promotion* (Promosi), *People* (Karyawan), *Physical Evidence* (Bukti Fisik) dan *Process* (Proses)⁴⁸. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Product* (Produk)

Produk adalah segala sesuatu barang maupun jasa yang dapat ditawarkan ke pasar untuk dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen. Produk terdiri dari beberapa karekteristik, yakni sebagai berikut:

- 1) Kualitas produk
- 2) Fitur produk
- 3) Gaya dan desain produk
- 4) Varian produk
- 5) Nama produk
- 6) Kemasan
- 7) Ukuran
- 8) Layanan
- 9) Pengembalian.⁴⁹

b. *Price* (Harga)

Harga menurut Kotler merupakan jumlah atau nilai uang yang harus dibayar oleh konsumen dalam memperoleh produk atau jasa atas nilai

⁴⁸ Eka Hendrayani dkk, *Manajemen Pemasaran (Dasar dan Konsep)* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, Juni 2021), 113-114.

⁴⁹ Hendryani dkk, 114-115.

dari produk atau jasa tersebut guna mendapatkan kepemilikan dan manfaat dari produk atau jasa tersebut.

Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi penetapan harga, ialah sebagai berikut:

- 1) Keterjangkauan harga
- 2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- 3) Daya saing harga
- 4) Kesesuaian harga dengan manfaatnya.⁵⁰

c. *Place* (Tempat atau Distribusi)

Berdasarkan penjelasan Kotler tempat atau distribusi merupakan sebuah usaha dalam memilih dan dalam mengelola pemasaran melalui kumpulan perusahaan dan individu yang dapat membantu proses pendistribusian produk atau jasa dalam melayani sasaran pasar.⁵¹

d. *Promotion* (Promosi)

Pengertian promosi merupakan alat yang digunakan untuk mempertahankan dan menarik konsumen terhadap suatu produk atau jasa melalui iklan, penjualan pribadi maupun publikasi.. Adapun sarana promosi terdiri dari delapan model yakni:

- 1) Iklan
- 2) Promosi penjualan
- 3) Aktivitas pengenalan produk oleh perusahaan
- 4) Publisitas

⁵⁰Hendrayani, 116-117.

⁵¹ Hendrayani, 118.

5) *Online* dan sosial media *marketing*

6) *Mobile marketing*

7) Penjualan pribadi.⁵²

e. *People* (Karyawan)

Adapun pengertian dari strategi bauran pemasaran ini menurut Kotler adalah proses seleksi, pelatihan atau pemberian motivasi kepada karyawan sebagai pelaku yang akan mempengaruhi persepsi pembeli dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasannya.⁵³

f. *Physical Advance* (Bukti Fisik)

Menurut Kotler ini adalah bukti nyata yang dimiliki penyedia jasa atau produk sebagai salah satu nilai tambah yang ditujukan untuk pembeli atau konsumen.⁵⁴

g. *Process* (Proses)

Proses menurut kotler ini adalah semua mekanisme dan aliran aktivitas sistem penyajian jasa kepada konsumen.⁵⁵

5. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah sebuah kemampuan langka yang jarang dimiliki oleh setiap individual. Banyak ilmuwan yang mengurai kreativitas dapat menjadi sebuah inovasi untuk dikembangkan

⁵²Hendrayani, 117-118.

⁵³ Hendrayani, 119.

⁵⁴ Hendrayani, 119.

⁵⁵ Hendrayani, 119.

menjadi sebuah kunci kesuksesan.⁵⁶ Adapun penjelasan lain tentang pengertian kreativitas adalah kemampuan individu dalam mempergunakan imajinasi yang diperoleh melalui ide atau gagasan, interaksi dengan orang lain dan lingkungan, sehingga menghasilkan hal baru yang bermakna.⁵⁷

b. Faktor-Faktor Kreativitas

Kreativitas seseorang disebabkan oleh adanya dua faktor, yaitu adanya potensi untuk kreatif dan adanya lingkungan yang dapat membentuk kreativitas. Adapun potensi munculnya kreativitas dapat terbentuk melalui dua faktor, yakni faktor kecerdasan dan kepribadian. Terdapat lima kepribadian yang berhubungan dengan kreativitas seseorang, yakni:

- 1) Pribadi yang proaktif
- 2) Pribadi yang percaya diri
- 3) Pribadi yang berani dan bertanggung jawab mengambil resiko
- 4) Pribadi yang memiliki jiwa toleransi
- 5) Pribadi yang tekun.⁵⁸

6. Potensi

Potensi biasa didefinisikan menjadi kemampuan mendalam yang tertanam, yang dapat menciptakan suatu kelebihan bagi seseorang.

⁵⁶ Benedicta Prihatin Dwi Riyanti, *Kreativitas Dan Inovasi Di Tempat Kerja* (Jakarta: Universitas Katolik Atmajaya, 2019), 3-4.

⁵⁷ Abdul Karim Batu Bara, "Membangun Kreativitas pustakawan Di Perpustakaan," *Jurnal Iqra'* 06, no. 02 (Oktober 2012): 41.

⁵⁸ Sulistyaningsih dkk, *Mengoptimalkan Kreativitas Guru PAUD Pada Implementasi Kurikulum Merdeka* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2023), 49.

Adapun potensi diri manusia adalah kemampuan mendasar pada diri seseorang yang masih tersimpan, yang dapat dijadikan suatu hal yang bermanfaat bagi kehidupan seseorang tersebut.⁵⁹

Apabila pengertian potensi dikaitkan dengan pencipta manusia, maka potensi merupakan kemampuan dasar yang diberikan Allah kepada manusia sejak dalam kandungan sampai pada akhir hayat, yang masih terpendam dalam dirinya untuk diwujudkan menjadi sesuatu yang manfaatnya nyata dalam kehidupan baik di dunia maupun akhirat nanti.⁶⁰ Jadi potensi adalah kemampuan manusia sejak lahir yang dititipkan Allah, yang perlu dikembangkan khususnya lewat pendidikan untuk menjadi lebih baik dan berkembang.

a. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Potensi

Ada beberapa faktor yang menentukan dan berpengaruh pada perkembangan potensi manusia. Adapun faktor-faktor tersebut, ialah sebagai berikut:

1) Faktor Pembawaan (*heredity*)

Faktor pembawaan yaitu potensi-potensi baik yang aktif maupun pasif yang terus berkembang hingga mencapai perwujudannya. Untuk mewujudkan potensi agar menjadi nyata, potensi-potensi tersebut harus mengalami perkembangan serta

⁵⁹Slamet Wiyono, *Manajemen Potensi Diri* (Jakarta: Grasindo, 2004), 37.

⁶⁰Wiyono, 37-38.

diperlukan adanya latihan-latihan, sehingga setiap potensi memiliki masa kematangan masing-masing.⁶¹

2) Faktor Lingkungan (*environment*)

Faktor lingkungan yaitu segala sesuatu yang ada di luar diri anak yang berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan. Dalam arti yang luas, lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam atau mencakup seluruh yang ada baik manusia, benda buatan manusia maupun sesuatu yang berhubungan dengan manusia.⁶²

7. Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Pengertian

Sumber Daya Manusia adalah sumber daya yang diperlukan oleh organisasi, karena merupakan satu-satunya sumber daya yang mempunyai akal, perasaan, keinginan, pengetahuan, keterampilan, dan daya yang berperan dan berpengaruh bagi jalannya suatu organisasi.⁶³ SDM yang saat ini dibutuhkan adalah yang mengetahui perkembangan teknologi dan paham akan perkembangan dan perubahan-perubahan.⁶⁴

Sebagian ahli ekonomi menyerupakan sumber daya manusia dengan tenaga kerja bahkan beberapa mengatakan personalia atau kepegawaian, padahal semula terjemahan dari kata “*human resources*”. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah satu-satunya

⁶¹Akhirin, 212.

⁶²Akhirin 213.

⁶³Sutrisno, 2.

⁶⁴Sutrisno, 1.

sumber daya yang mempunyai akal fikiran, perasaan, pengetahuan dan keterampilan.⁶⁵

Sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu lembaga perusahaan tidak dapat dilihat sebagai bagian yang dapat berdiri sendiri, namun haruslah dilihat sebagai salah satu kesatuan yang tangguh dalam membentuk suatu sinergi. Dalam hal inilah Sumber Daya Manusia memiliki peran yang sangat menentukan dan penting bagi suatu perusahaan.⁶⁶

b. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Ruki dalam pengelolaan perusahaan, terdapat 3 sumber daya strategis lainnya yang mutlak dan harus dimiliki oleh perusahaan tersebut agar menjadi sebuah perusahaan yang maju dan unggul, yakni:

- 1) *Financial Resource*, yakni sebuah sumber daya yang berupa dana/modal finansial
- 2) *Human Resource*, yakni sumber daya yang secara tepat bisa disebut juga dengan modal insani
- 3) *Informational Resource*, yakni sumber daya yang bersumber dari bermacam-macam informasi yang dibutuhkan dalam membentuk ketetapan yang strategis ataupun optimalis.⁶⁷

⁶⁵Sutrisno, 3.

⁶⁶Sutrisno, 3.

⁶⁷Sutrisno, 4-5.

c. Tujuan dan Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Umar mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia dikelompokkan atas tiga fungsi berdasarkan tugasnya, yakni:

- 1) Fungsi Manajerial, yaitu sebuah pengorganisasian, perencanaan, pengendalian dan pengarahan.
- 2) Fungsi Operasional, yaitu peningkatan, pengintegrasian pengadaan, kompensasi, penjagaan dan pemutusan hubungan kerja.
- 3) Kedudukan manajemen sumber daya manusia dalam mencapai suatu tujuan sebuah organisasi perusahaan secara terpadu.⁶⁸



⁶⁸Sutrisno, 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Secara umum metode penelitian kualitatif dapat digunakan dengan berbagai macam jenis penelitian seperti tentang masyarakat, sejarah, organisasi dan lainnya. Adapun tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui sekaligus memahami suatu fenomena sosial dengan memberikan paparan atau gambaran tentang fenomena tersebut dalam bentuk susunan kata yang pada akhirnya akan menjadi sebuah teori.⁶⁹ Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena akan melakukan penelitian atau pengamatan pada usaha kerajinan kayu, besi dan kerang di desa Mlandingan Kulon dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa dan dari ketiga usaha tersebut mana yang paling berdampak pada kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini memiliki tujuan untuk: (1) Mendeskripsikan atau menggambarkan strategi pemasaran usaha kerajinan kayu, besi dan kerang di desa Mlandingan Kulon (2) Mengetahui mana usaha yang paling berdampak diantara ketiga usaha tersebut terhadap kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa. Adapun studi kasus dalam penelitian ini industri kerajinan masyarakat desa Mlandingan Kulon kabupaten Situbondo.

⁶⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2019), 21-22.

B. Lokasi Penelitian

Sasaran lokasi dalam penulisan ilmiah ini adalah usaha kerajinan yang berada di Desa Mlandingan Kulon, Kecamatan Mlandingan, Kabupaten Situbondo. Peneliti memilih lokasi ini, karena peneliti ingin meneliti dan mengetahui usaha kerajinan manakah yang paling berdampak bagi kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Adapun usaha kerajinan di desa Mlandingan Kulon terdapat 3 jenis, yakni kayu, besi dan kerang.

Alasan lain peneliti memilih lokasi penelitian ini karena, di desa Mlandingan Kulon ada tiga jenis usaha kerajinan sebagai pekerjaan dan mata pencaharian hidup masyarakat yang bertempat tinggal didalamnya, dimana lokasi desa ini dekat dengan pegunungan dan pantai, sehingga memungkinkan bagi masyarakat desa tersebut dalam memanfaatkannya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan atau informasi. Jenis subyek penelitian pada penelitian ini adalah *purposive* yakni teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, seperti mengambil data dari sumber yang dipandang paling paham dengan apa yang kita harapkan.

Adapun sumber data yang dianggap paling tahu tentang penelitian ini adalah masyarakat, pemilik usaha kerajinan dan karyawan yang berada di desa Mlandingan Kulon, antara lain:

Tabel 3.1
Responden penelitian

| NO | NAMA USAHA | PEMILIK USAHA | JUMLAH KARYAWAN USAHA |
|----|----------------------------------|--------------------|-------------------------------|
| 1 | Usaha Kerajinan Kayu Ummi Mebel | Ashari Muslih | 11 Karyawan |
| 2 | Usaha Kerajinan Kayu Lancar Jaya | Bapak Abrori | 6 Karyawan |
| 3 | Usaha Kerajinan Besi | Bapak Roni Murtada | 3 Karyawan |
| 4 | Usaha Kerajinan Besi | Bapak Fawaid | Tidak memiliki karyawan |
| 5 | Usaha Kerajinan Kerang | Bapak Adnan | Tidak memiliki karyawan tetap |
| 6 | Usaha Kerajinan Kerang | Bapak Miut | 10 Karyawan |

Sumber: Hasil wawancara (diolah), 2023

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Obsevasi

Hasil dari observasi adalah berupa aktivitas, kejadian, kondisi atau suasana tertentu. Oleh karena itu, definisi observasi adalah mendapatkan informasi atau gambaran nyata suatu kejadian atau peristiwa untuk menjawab sebuah penelitian melalui kegiatan mendapatkan informasi yang

diperlukan.⁷⁰ Jadi observasi adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi suatu kegiatan secara *rill*, dimana peneliti terjun langsung ke dalam peristiwa atau subyek penelitian.

Peneliti memilih penelitian ini, karena peneliti melaksanakan pengamatan langsung terhadap proses produksi usaha kerajinan kayu, besi dan kerang yang berada di Desa Mlandingan Kulon, kemudian hasil dari observasi ini akan dibandingkan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi-informasi dengan menggunakan tanya jawab dengan atau tanpa menggunakan pedoman secara tatap muka maupun tanpa tatap muka.⁷¹ Wawancara juga didefinisikan sebagai suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara lisan dengan mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Pada intinya wawancara adalah suatu pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan antar dua orang atau lebih secara tatap muka maupun tanpa tatap muka menggunakan sebuah pedoman atau tidak.

Adapun wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam secara tidak terstruktur dimana peneliti terlibat langsung dalam wawancara ini tanpa menggunakan sebuah pedoman wawancara yang terstruktur atau tersusun sebelum melakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada

⁷⁰Sujarweni, 32.

⁷¹Sujarweni, 31.

pengusaha usaha kerajinan kayu (Bapak Ashari Muslih dan Bapak Ahmad Abrori), kerajinan besi (Bapak Roni Murtada dan Bapak Fawaid) dan kerajinan kerang (Bapak Miut dan Bapak Adnan) untuk mendapatkan data-data mengenai usaha kerajinan tersebut. Peneliti juga akan mewawancarai masyarakat dan 1 karyawan di setiap usaha kerajinan kayu, besi dan kerang, untuk mengetahui dampak usaha kerajinan tersebut kepada kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

3. Dokumentasi

Teknik penelitian ini adalah suatu kegiatan pengumpulan data berdasarkan sebuah fakta dan data yang tersimpan dalam materi yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif pada fakta yang berada di data tersimpan seperti surat, catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan, cindramata ataupun lainnya.⁷²

Peneliti memilih teknik pengumpulan data dokumentasi sebagai dokumen pendukung dan penguat kelangkaan data lainnya. Selain untuk mengetahui profil usaha, dalam penelitian ini yang menjadi dokumen juga adalah foto-foto peneliti saat melakukan penelitian di usaha kerajinan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan dalam mengatur, mengelompokkan, memberi tanda dan mengkategorikan data, sehingga diperoleh suatu temuan yang sesuai dengan fokus permasalahan yang diinginkan. Dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah pengumpulan atau pengelompokan data yang

⁷²Sujarweni, 32-33.

difokuskan selama proses lapangan, namun juga dapat dilakukan sebelum dan setelah proses di lapangan. Adapun alur dari analisis data sebagaimana berikut:⁷³

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah data yang dihasilkan dan dicatat dalam bentuk data yang terperinci.⁷⁴ Pada intinya dalam tahap reduksi ini yang dilakukan peneliti adalah memilah-milih data, merangkum, dan difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mencari data yang nantinya akan diperlukan kembali, tujuannya untuk dijadikan gambaran yang lebih kuat atau tajam dari hasil pengamatan penelitian.

2. Penyajian Data

Tindakan yang harus dikerjakan peneliti pasca mereduksi data yakni menyajikan data atau mengkategorikan data berdasarkan inti permasalahan, yang dirancang dalam bentuk matrik agar dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis pola penelitian.⁷⁵

Tujuan dari penyajian data untuk memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data dan memudahkan peneliti dalam merangkai rencana selanjutnya dalam penelitiannya.

⁷³Sujarweni, 33.

⁷⁴Sujarweni, 34.

⁷⁵Sujarweni, 34.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi data merupakan penyimpulan sementara hasil reduksi dan penyajian data. Biasanya dalam kesimpulan tahap awal ini masih belum jelas, namun pada tahap berikutnya akan lebih tegas.⁷⁶

4. Kesimpulan Akhir

Langkah yang terakhir adalah kesimpulan akhir, yang dihasilkan melalui kesimpulan awal yang telah terverifikasi. Kesimpulan ini dianjurkan agar dihasilkan saat pengumpulan data telah terpenuhi.⁷⁷

F. Keabsahan Data

Keabsahan data tergantung pada peneliti, dimana data yang ada harus berdasarkan kebenaran dan kevalidannya. Dalam hal keabsahan data peneliti memilih melalui teknik triangulasi yakni menggabungkan teknik data dan sumber data yang telah ada.

Adapun jenis triangulasi yang digunakan pada peneliti ini adalah triangulasi sumber data, yakni membandingkan hasil observasi dan wawancara dengan data-data pendukung lainnya sampai ditemukannya suatu bukti keterangan yang akurat dan valid.

G. Tahap-tahap Penelitian

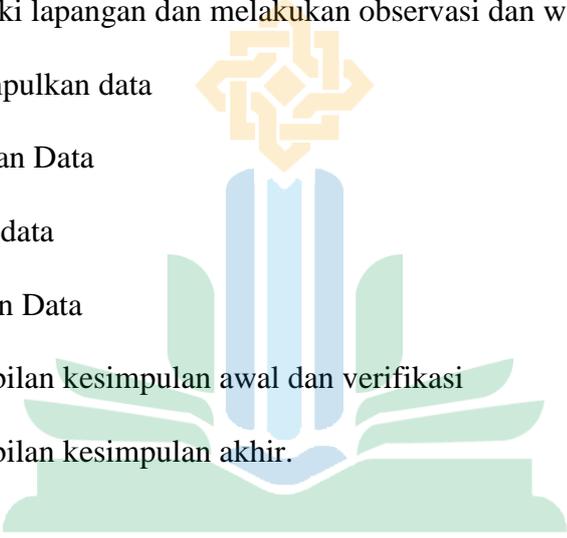
1. Studi Pra Lapangan (Tahap Persiapan)

- a. Menyusun rancangan
- b. Memilih obyek atau lokasi

⁷⁶Sujarweni, 34.

⁷⁷ Sujarweni, 35.

- c. Melakukan pengamatan observasi terlebih dahulu pada obyek peneliti yang telah ditentukan
 - d. Memilih informan
 - e. Menyiapkan instrument penelitian
2. Studi Lapang (Pelaksanaan)
 - a. Memahami latar belakang dan permasalahan penelitian
 - b. Memasuki lapangan dan melakukan observasi dan wawancara
 - c. Mengumpulkan data
 3. Pengumpulan Data
 - a. Reduksi data
 - b. Penyajian Data
 - c. Pengambilan kesimpulan awal dan verifikasi
 - d. Pengambilan kesimpulan akhir.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Desa Mlandingan Kulon berlokasi di dekat pegunungan dan pantai, hal ini membuat masyarakat desa Mlandingan Kulon sangat diuntungkan karena dapat memanfaatkan kekayaan alam untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan khususnya di bidang perekonomian. Adapaun data penduduk desa Mlandingan Kulon, ialah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Penduduk Desa Mlandingan Kulon

| Jumlah Penduduk | Rata-Rata Mata Pencaharian | Rata-Rata Jumlah Keluarga |
|-----------------|---------------------------------------|---------------------------|
| 3.421 | Petani, Nelayan dan Pengusaha Rumahan | 4 Orang |

Sumber Data Hasil Penelitian, diolah 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah penduduk desa Mlandingan Kulon ialah 3.421 jiwa, dengan rata-rata jumlah keluarga 4 anggota keluarga. Dan rata-rata masyarakat desa Mlandingan Kulon memiliki pekerjaan menjadi Petani, Nelayan dan Pengusaha, karena lokasi desa Mlandingan Kulon berada di dekat pegunungan dan pantai, yang memungkinkan masyarakat untuk memanfaatkannya dalam mendapatkan mata pencaharian.⁷⁸

⁷⁸ Tim perangkat Desa Mlandingan Kulon, "Data Profil Desa," April 2021.

Adapun obyek yang akan diteliti dan dibahas dalam penulisan karya ilmiah ini adalah usaha kerajinan kayu, besi dan kerang yang berada di desa Mlandingan Kulon. Terdapat 2 jenis usaha kerajinan kayu, 2 jenis usaha kerajinan besi dan 2 jenis usaha kerajinan kerang di desa Mlandingan Kulon. Berikut penjelasan profil usaha kerajinan yang berada di desa Mlandingan Kulon, antara lain:

Tabel 4.2
Gambaran Obyek Penelitian

| NO | Nama Usaha / Pemilik Usaha | Bidang | Keterangan |
|----|---|----------------|---|
| 1. | Ummi Mebel berdiri tahun 2000 (Bapak Ashari Muslih) | Kerajinan Kayu | Usaha kerajinan kayu ini berlokasi di desa Mlandingan Kulon dusun Meranggi. Usaha ini menyediakan produk kerajinan lemari, kursi, sofa, ranjang, kasur, meja makan, meja rias, dan lain-lain. Usaha mebel Ummi memiliki 11 karyawan dimana rata-rata pendidikannya SMP. Usaha ini juga menyediakan layanan perbaikan kerajinan kayu, seperti perbaikan sofa, lemari, ranjang, meja makan dan meja rias. |
| 2. | Mebel Lancar Jaya berdiri tahun 2020 (Bapak Ahmad Abrori) | Kerajinan Kayu | Usaha kerajinan kayu Lancara Jaya berlokasi di desa Mlandingan Kulon di Dusun Gudang, yang merupakan usaha kerajinan kayu yang dapat terbilang baru. Meski begitu, usaha ini tidak sepi <i>order</i> , usaha ini memiliki 6 karyawan. |

| | | | |
|----|--|------------------|---|
| | | | Adapun produk yang tersedia tidak jauh berbeda dengan usaha Ummi Mebel, yakni seperti sofa, lemari, ranjang dan kerajinan kayu lainnya. Perbedaan usaha ini dengan usaha Ummi Mebel terdapat pada penjualan kayu. Jadi usaha Lancar Jaya menyediakan produk penjualan kayu, tidak hanya hasil kerajinan kayu saja. |
| 3. | Kerajinan Besi Bapak Roni Murtada berdiri tahun 2015 | Kerajinan Besi | Lokasi usaha ini ada di desa Mlandingan Kulon Dusun Blok Sawo. Kerajinan besi Bapak Roni memiliki 3 karyawan tetap, namun jika <i>orderan</i> banyak maka Bapak Roni menambah karyawan, untuk mempercepat kinerja usahanya. Produk dan jasa yang tersedia adalah pembuatan dan perbaikan pagar, pembuatan mesin penghancur kayu, dan perbaikan-perbaikan besi-besi lainnya. |
| 4. | Kerajinan Besi Bapak Fawaid berdiri tahun 2019 | Kerajinan Besi | Usaha besi milik Bapak Fawaid berlokasi di Dusun Meranggi desa Mlandingan Kulon. Usaha ini tidak memiliki karyawan tetap. Adapun jasa yang tersedia adalah perbaikan berbagai macam bahan besi, contohnya, clurit, tombak, knalpot dan pisau. |
| 5. | Kerajinan Kerang Bapak Miut berdiri tahun 2010 | Kerajinan Kerang | Usaha kerajinan kerang ini berlokasi di Dusun Krajan Desa Mlandingan Kulon, yang memiliki 30 karyawan non tetap, sedangkan yang tetap adalah 10 |

| | | | |
|----|---|------------------|--|
| | | | karyawan. Usaha ini adalah usaha kerajinan yang menyediakan berbagai macam produk hasil dari kerajinan kerang yang kemudian dijual di beberapa tempat, bahkan hingga ke luar provinsi, seperti Bali dan Yogyakarta. |
| 6. | Kerajinan Kerang Bapak Adnan berdiri tahun 1996 | Kerajinan Kerang | Usaha kerang milik Bapak Adnan berlokasi di Dusun Gudang Desa Mlandingan Kulon, yang dulunya memang memiliki banyak karyawan. Namun sejak tahun 2010 usaha ini mulai mengalami penurunan <i>orderan</i> , akibat beberapa karyawan yang memilih untuk membuka usaha kerajinan sendiri. Saat ini usaha kerang milik Bapak Adnan hanya dilakukan sendiri tanpa adanya karyawan. Dan <i>orderan</i> produk hanya dikirim ke beberapa wisata yang berada di Situbondo, diantaranya Pasir Putih, Panarukan dan wisata terdekat. |

Sumber Data Hasil Penelitian, diolah 2023.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis data dihasilkan melalui observasi, dan wawancara, yang menerapkan tentang data yang sesuai dalam penelitian, rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Adapun observasi dalam penelitian ini dilakukan pada usaha kerajinan kayu Umami Mebel, Lancar Jaya, kerajinan besi Bapak Roni Murtada dan usaha besi Bapak Fawaid, kerajinan kerang Bapak Miut dan usaha kerang Bapak Adnan. Sedangkan

wawancara dilakukan pada pemilik usaha dan karyawan juga beberapa masyarakat desa Mlandingan Kulon.

Adapun deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Strategi Bauran Pemasaran kerajinan kayu dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Desa Mlandingan Kulon

Strategi pemasaran suatu usaha dapat dilihat melalui 7P, adapun strategi pemasaran industri kerajinan kayu yang berada di Desa Mlandingan Kulon ialah sebagai berikut:

a. Ummi Mebel

Pada strategi pemasaran atau *Marketing Mix* di usaha kerajinan kayu Ummi Mebel peneliti menanyakan bagaimana strategi pemasaran tersebut kepada beberapa narasumber yakni, *owner* (Bapak Ashari Muslih), salah satu karyawan (Ridwan) dan masyarakat desa (Ibu Yuliana).

Pertanyaan yang diajukan peneliti:

“Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh Ummi Mebel melalui strategi pemasaran 7P yakni produk, harga, promosi dan tempat?”

Kemudian dijawab dengan narasumber yakni *Owner* usaha kerajinan kayu Ummi Mebel:

“Adapun produk yang tersedia pada usaha kami pembuatan lemari, kursi, ranjang, dan benda-benda lain yang terbuat dari kayu. Dan kami juga menyediakan perbaikan (*service*). Adapun produk lemari harganya Rp.2.000.000-Rp.3.000.000, sofa

Rp.400.000, kasur Rp.2.500.000, meja makan Rp. 2.800.000, lemari hias Rp. 850.000-Rp. 1.500.000, namun harga barang tersebut dapat berubah sesuai pesanan dan keinginan konsumen dan pembayarannya bisa langsung (kontan) ataupun transfer bank, pengirimannya juga hingga ke luar kota. Promosi penjualan dilakukan melalui radio dan sosial media *Whatsapps* dan tentunya juga melalui penjualan secara langsung dan *person to person* atau mulut ke mulut. Terkait dengan tempat usaha, saya memilih untuk membuka usaha di rumah saya sendiri, karena saya ingin mempermudah akses saya dalam bekerja, sehingga saya juga dapat dengan mudah memantau kinerja karyawan. Adapun karyawan usaha ini berjumlah 12 karyawan.”

Kemudian peneliti juga menanyakan bagaimana sistem pengupahan karyawan yang bekerja di usaha Ummi Mebel:

“Adapun upah perharinya Rp. 70.000 dan juga mendapatkan upah ketika menyelesaikan 1 barang sebesar Rp. 150.000.”⁷⁹

Kemudian peneliti mewawancarai karyawan ummi mebel (Ridwan):

“Produk yang tersedia tidak jauh berbeda dengan usaha-usaha kayu lainnya, yakni menyediakan benda-benda yang terbuat dari kayu, seperti kursi, meja, lemari dan lainnya, dan kami juga menyediakan pembuatan kasur juga perbaikan barang-barang dari kayu. Dan untuk harga produk, bos yang tahu detail terkait harga-harga hasil kerajinan, karena biasanya juga sesuai keinginan konsumen kita. Untuk promosi, usaha kami melakukan promosi melalui media radio dan status *Whatsapps*. Menurut saya lokasi usaha, cukup strategis, karena lokasinya berada di pinggir jalan.”⁸⁰

Peneliti juga menanyakan strategi pemasaran kepada salah satu masyarakat sekaligus konsumen usaha Ummi Mebel yakni Ibu Yuliana:

“Produk yang tersedia cukup banyak, dan menurut saya harga sudah sesuai dengan kualitas produk, proses pembuatannya juga cepat dengan hasil yang sesuai dengan pemesanan. Dan terkait lokasi usaha, cukup strategis karena di pinggir jalan.”⁸¹

⁷⁹Ashari Muslih, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Umami Mebel Dusun Meranggi, 17 Juli 2023.

⁸⁰Ridwan, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Umami Mebel Dusun Meranggi, 15 Juli 2023.

⁸¹Yuliana, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Rumah Yuliana, 18 Juli 2023.

b. Lancar Jaya Mebel

Pada usaha kerajinan kayu Lancar Jaya peneliti juga menanyakan terkait dengan strategi pemasaran 7P, kemudian dijawab oleh narasumber pertama yakni *Owner* usaha (Bapak Abrori):

“Produk yang terdapat pada usaha kami, menurut kami sudah cukup lengkap sekalipun usaha kami terbilang usaha baru, contohnya usaha kami menyediakan pembuatan ranjang, meja, kursi, lemari, pintu dan barang lainnya yang terbuat dari kayu, kami juga menyediakan pembelian mentahan kayu dan membuka jasa perbaikan barang-barang kayu. Terkait harga produk seperti lemari Rp. 2.000.000-Rp. 6.000.000 sesuai permintaan konsumen, ranjang Rp. 2.500.000-Rp. 5.000.000, kursi sekitar Rp. 4.500.000-Rp. 6.000.000, harga tersebut sesuai dengan permintaan. Promosinya melalui sosial media *Whatsapps*, penjualan secara langsung dan juga dari mulut ke mulut. Pengiriman barang bisa ke luar kota, adapun pembayarannya bisa secara *cash*, kredit dan arisan. Tempat usahanya saya pilih dirumah sendiri agar mempermudah saya dalam bekerja.”

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang sistem pengupahan karyawan

Lancar Jaya Mebel:

“Upah yang didapatkan karyawan kami Rp. 100.000/hari (sistem borongan). Dengan gaji skitar Rp.2.000.000-3.000.000 perbulannya.”⁸²

Kemudian peneliti juga menanyakan strategi pemasaraan 7P pada salah satu karyawan :

“Berbagai macam jenis kerajinan kayu tersedia pada usaha (lancar jaya) ini, seperti lemari dengan harga sekitar Rp. 2.000.000, kursi Rp, 4.500.000 dan ranjang Rp. 2.500.000, namun kembali lagi harga tersebut sesuai dengan permintaan pembeli. Promosi yang dilakukan usaha kami yakni melalui *Whatsapps* dan dari mulut ke mulut.”⁸³

⁸²Abrori, diwawancarai oleh Imam Syafi'e, Mebel Lancar Jaya Dusun Gudang, 15 Juli 2023.

⁸³ Muhammad Hefni, diwawancarai oleh Imam Syafi'e, Mebel Lancar Jaya, 15 Juli 2023.

Adapun respon dari salah satu masyarakat sekaligus konsumen lancar jaya mebel yakni Bapak Hidayatullah adalah:

“Produk yang dihasilkan sesuai dengan pemesanan, dengan harga yang sesuai dengan kualitas produk. Lokasi usaha juga cukup strategis yakni di pinggir jalan utama desa Mlandingan Kulon.”⁸⁴

2. Strategi bauran pemasaran kerajinan besi dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Desa Mlandingan Kulon

a. Kerajinan Besi Bapak Roni Murtada

Adapun respon dari beberapa narasumber terkait dengan pertanyaan peneliti tentang strategi pemasaran 7P dan sistem pengupahan karyawan. Dan narasumber pertama adalah owner usaha kerajinan besi yakni Bapak Roni Murtada ialah sebagai berikut:

“Kami menyediakan perbaikan alat-alat dan benda-benda yang terbuat dari besi, menyediakan pembuatan pagar besi, mesin selip kayu, kanopi dan lainnya, dengan harga pagar sekitar Rp. 500.000-Rp. 800.000 permeternya, mesin selip Rp. 400.000.000-Rp. 600.000.000 dan kanopi Rp. 300.000-Rp.500.000 permeter. Terkait promosi kami hanya mengandalkan penjualan tatap muka dan mulut ke mulut. Lokasi usaha kami tepat dipinggir jalan utama desa Mlandingan Kulon. Penghasilan kami tergantung orderan, biasanya kami mengambil keuntungan 30%/produk. Dan pengupahannya itu perhari Rp. 70.000- Rp. 100.000.”⁸⁵

Dan ditambahi dengan pernyataan salah satu karyawan (Ahmad Bashori) terkait strategi pemasaran:

“Disini kami menyediakan perbaikan barang-barang yang terbuat dari besi yang harganya tentu menyesuaikan barang tersebut, kami juga sudah pernah membuat mesin selip kayu yang

⁸⁴Hidayatullah, diwawancarai oleh Imam Syafi'e, Mebel Lancar Jaya, 15 Juli 2023.

⁸⁵Roni Murtada, diwawancarai oleh Imam Syafi'e, Usaha Besi Roni, 17 Juli 2023.

harganya sekitar Rp. 400.000.000, dan kami juga membuat kanopi sekitar Rp. 300.000-Rp.500.000 permeterya tergantung kualitas bahan. Dan terkait upah kami sebagai karyawan, sekitar Rp. 70.000-Rp. 100.000 perharinya tergantung pemesanan produk.”⁸⁶

Peneliti juga menanyakan strategi pemasaran produk, harga dan lokasi terhadap masyarakat sekaligus konsumen (Bapak Syaiful Hidayat):

“Menurut saya produknya cukup bagus dan harganya memang agak mahal, namun sesuai dengan kualitas produk karena memang harga pasarannya tidak jauh berbeda dengan harga disini. Dan usaha ini juga memang sudah cukup banyak dikenal masyarakat, karena juga lokasinya strategis mudah ditemui oleh masyarakat.”⁸⁷

b. Kerajinan Besi Bapak Fawaid

Adapun pernyataan beberapa narasumber tentang strategi pemasaran 7P yang ditanyakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

Narasumber pertama yakni *Owner* usaha besi Bapak Fawaid:

“Usaha ini merupakan usaha rumahan kecil-kecilan yang mana kami hanya menyediakan jasa perbaikan, seperti perbaikan celurit, pisau, kenalpot dan peralatan besi lainnya, dengan harga sesuai dengan seberapa banyak perbaikan yang dilakukan. Adapun promosi kami hanya mengandalkan informasi dari orang-orang. Untuk lokasi kami membuka usaha ini dirumah kami sendiri.”⁸⁸

Kemudian ditambah oleh istri Bapak Fawaid:

“Kebanyakan pelanggan kami memang masyarakat desa Mlandingan Kulon, namun ada juga pengendara-pengendara yang kesini, seperti saat mereka mengalami kebocoran pada kenalpot sepeda motornya, karena lokasi kami memang dipinggir jalan.”⁸⁹

⁸⁶ Ahmad Bashori, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Usaha Besi Roni Murtada, 17 Juli 2023.

⁸⁷ Syaiful Hidayat, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Rumah Pribadi Syaiful, 17 Juli 2023.

⁸⁸ Fawaid, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Usaha Besi Fawaid, 15 Juli 2023.

⁸⁹ Nur Aini, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Usaha Besi Fawaid, 15 Juli 2023.

Peneliti juga menanyakan strategi pemasaran produk, harga, promosi dan lokasi terhadap masyarakat sekaligus konsumen yakni Bapak Saifur Rahman:

“Menurut saya harganya sudah sesuai dengan hasil perbaikan yang dilakukan, karena saya sebelumnya pernah memperbaiki besi sepeda anak saya yang patah dan untuk hasilnya lumayan memuaskan harganya juga terjangkau. Lokasi usaha mudah dijangkau karena ada di pinggir jalan.”⁹⁰

3. Strategi bauran pemasaran kerajinan kerang dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Desa Mlandingan Kulon

a. Kerajinan Kerang Bapak Adnan

Kerajinan kerang Bapak Adnan merupakan kerajinan kerang tertua di desa Mlandingan Kulon, yang pernah jaya pada masanya. Kerajinan kerang Bapak Adnan sudah banyak dikenal oleh masyarakat, dan dengan itu tentu memiliki strategi pemasaran tersendiri. Adapun pernyataan, narasumber pertama yakni Bapak Adnan selaku pemilik atau owner usaha:

“Usaha kami saat ini mengalami penurunan konsumen, karena diluar sana sudah banyak penjual kerajinan kerang. Dan produk yang tersedia seperti gelang seharga Rp. 5.000, kalung seharga Rp. 5.000-Rp. 20.000, gantungan Rp. 5.000-Rp.7.000 dan sabuk Rp.10.000. Produk kami dipasarkan mulai dari wisata yang berada didekat rumah, sampai Bali.”⁹¹

Dilanjutkan dengan istri Bapak Adnan:

“Usaha kami saat ini hanya usaha rumahan, oleh karena itu sekarang hanya dilakukan oleh saya dan suami namun juga kadang dibantu oleh beberapa orang jika orderan lumayan banyak. Produk yang tersedia saat ini, kalung, gelang, gantungan dan sabuk kerang. Promosinya dulu kami mengirim produk kami

⁹⁰SaifurRahman, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Usaha Besi Fawaid, 15 Juli 2023.

⁹¹Adnan, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Usaha Adnan, 16 Juli 2023.

kebeberapa tempat, hingga saat ini banyak usaha-usaha yang mengenal usaha kami yang kemudian memesan produk kami.”⁹²
 Peneliti juga menanyakan terkait usaha kerang Bapak Adnan kepada salah satu masyarakat desa Mlandingan Kulon:

“Usaha ini dulu sangat terkenal hingga ke luar kota, karena memang produknya menarik, dan dulu memang belum banyak masyarakat yang membuka usaha kreatif seperti ini. Usaha ini bahkan memiliki 40 karyawan karena pemesanan produk yang banyak. Namun seiring berjalannya waktu, sekarang banyak generasi-generasi baru yang juga memiliki karya-karya dan kreatifitas baru. Sehingga membuat usaha ini tidak seramai dulu.”⁹³

b. Kerajinan kerang Bapak Miut

Usaha kerajinan milik Bapak Miut juga terbilang usaha yang cukup banyak dikenal masyarakat, Hingga saat ini usaha kerang Bapak Miut masih menerima banyak orderan produk kerajinan kerang. Adapun pernyataan Bapak Miut terkait bagaimana strategi pemasaran usaha kerajinan kerang tersebut:

“Usaha kami memiliki beberapa jenis hasil kerajinan kerang, seperti pajangan kerang dari harga mulai Rp, 10.000-Rp.100.000, gelang Rp.5.000-Rp. 10.000, kalung Rp. 5.000-Rp.15.000, Cermin Rp.10.000-Rp.100.000, harganya tentu tidak jauh berbeda dengan usaha kerang lainnya, karena kami juga menyesuaikan dengan harga pasarannya. Dan pemasarannya juga hingga keluar kota, seperti Bali dan Yogyakarta. Untuk promosi melalui pengenalan dari orang ke orang.”⁹⁴

⁹²Ernawati, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Usaha Adnan, 16 Juli 2023.

⁹³Ranianti, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Rumah Rani, 16 Juli 2023.

⁹⁴Miut, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Usaha Kerang Miut, 16 Juli 2023.

Kemudian pernyataan salah satu karyawan usaha Bapak Miut:

“Disini tersedia kalung, gelang, hiasan, dan cermin. Yang pengirimannya mulai dari wisata-wisata daerah pantai di Situbondo sampai ke Bali dan Yogyakarta.”⁹⁵

Peneliti juga menanyakan kepada masyarakat desa Mlandingan Kulon;

“Produkya bermacam-macam, lokasinya juga dipinggir jalan sehingga mudah dijangkau, namun mungkin memang kurang strategis, karena dipinggiran sungai, sampai saat itu pernah terjadi tanah longsor dipinggiran sungai yang juga membuat usaha Bapak Miut mengalami kerusakan.”⁹⁶

4. Manfaat Usaha Kerajinan Kayu, Besi dan Kerang di Desa Mlandingan Kulon bagi Kesejahteraan Masyarakat Desa Mlandingan Kulon

Berdasarkan teori yang ada, dalam menentukan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat dapat dilihat dari segi rata-rata pekerjaan masyarakat tersebut dan jumlah pendapatan atau penghasilan masyarakat tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apa dampak atau potensi dari adanya sektor industri kerajinan yang berada di desa Mlandingan Kulon bagi perekonomian masyarakat desa.

Di desa Mlandingan Kulon terdapat 2 jenis usaha kerajinan kayu, 2 jenis usaha kerajinan besi dan 2 jenis usaha kerajinan kerang. Dan berdasarkan ke-tiga sektor industri kerajinan tersebut, peneliti menanyakan bagaimana dampaknya bagi masyarakat desa Mlandingan Kulon. Adapun hasil wawancara kepada beberapa narasumber ialah sebagai berikut:

⁹⁵Alfin Nasir, diwawancarai oleh Imam Syafi'e, Usaha Kerang Miut, 16 Juli 2023.

⁹⁶Putri Navila, diwawancarai oleh Imam Syafi'e, Rumah Putri, 17 Juli 2023.

Narasumber 1 (Bapak Hafid Zaini):

“Saya sebagai salah satu karyawan tetap, yang sudah bekerja selama 5 tahun, merasa diuntungkan dan sangat terbantu dengan adanya pekerjaan pada usaha kayu Ummi Mebel ini, karena sebelumnya saya hanya seorang petani dengan penghasilan Rp. 20.000-30.000/hari dan sekarang saya mendapatkan pekerjaan yang layak dan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga saya dengan penghasilan yang cukup, yakni upah Rp. 70.000/hari dan upah Rp. 150.000-300.000/barangnya. Selain segi ekonomi, dengan adanya usaha kerajinan kayu ini, saya juga dapat mengembangkan kemampuan saya dalam membuat kerajinan kayu.”⁹⁷

Narasumber 2 (Bapak Samsuddin):

“Usaha kayu Lancar Jaya adalah usaha baru, sekalipun usaha ini masih baru berdiri, namun sudah lumayan banyak pesanan produk yang kami terima, sehingga penghasilannya pun lumayan. Kami selaku karyawan tetap diberi upah dengan jumlah Rp.100.000/hari dengan gaji Rp. 2.000.000-3.000.000/bulannya yang sudah membuat keluarga saya merasa cukup. Sebelum bekerja di usaha Lancar Jaya Mebel, saya hanya seorang petani yang memiliki penghasilan sekitar Rp. 20.000-30.000/harinya, dan Alhamdulillah sekarang saya memiliki pekerjaan yang lebih baik.”⁹⁸

Narasumber 3 (Bapak Ahmad Bashori):

“Upah kami sebagai karyawan yakni Rp. 70.000-Rp. 100.000/hari. Dan itu dapat dibilang lumayan, karena pekerjaan kami tidak selalu berat, dan pekerjaan kami juga tidak setiap hari melainkan setiap ada pemesanan barang saja, mulai dari pukul 08.000-16.00, jadi kami juga bisa sambil menyelingi pekerjaan lain seperti bekerja di sawah mungkin.”⁹⁹

Narasumber 4 (Bapak Saifur Rahman):

“Usaha Besi bapak Fawaid ini dapat dikatakan terjangkau, sekalipun terkadang pekerjaan yang dilakukan lumayan berbahaya menurut saya. Seperti mengelas besi yang menggunakan api, menurut saya tidak semua orang bisa dan berani melakukan hal itu.”¹⁰⁰

⁹⁷Hafid Zaini, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Ummi Mebel, 11 September 2023.

⁹⁸Samsuddin, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Lancar Jaya Mebel, 11 September 2023.

⁹⁹Ahnad Bashori, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Kerajinan Besi Roni Murtada, 17 Juli 2023.

¹⁰⁰Saifur Rahman, diwawancarai oleh Imam Syafi’e, Usaha Fawaid, 15 Juli 2023.

Narasumber 5 (Ibu Faizatul Jannah):

“Saya sebagai karyawan panggilan, merasa terbantu dengan adanya usaha ini karena dapat membantu perekonomian keluarga walaupun tidak tentu kapan adanya pesanan. Namun saya sebagai ibu rumah tangga sangat diuntungkan dengan adanya usaha ini karena dapat mengisi waktu kosong saya dan mengasah kemampuan.”¹⁰¹

Narasumber 6 (Bapak Alfin Nashir):

“Jadi pengupahan karyawan kerajinan kerang Bapak miut ini dilakukan dalam sistem kontrak, biasanya kontrak pekerjaan dilakukan selama 3 bulan dan upahnya diterima jika pesanan sudah selesai dikerjakan. Adapun upah yang pernah saya terima melalui perjanjian kontrak tersebut sebesar Rp.5.000.000 dalam satu kali kontrak kerja.”¹⁰²

C. Pembahasan Temuan

1. Strategi bauran pemasaran kerajinan kayu dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Desa Mlandingan Kulon
 - a. Umimi Mebel

Tabel 4.3

Strategi Pemasaran Umimi Mebel

| Produk | Harga | Promosi | Tempat | Karyawan | Bukti Fisik | Proses |
|---------------|-------------------|---------------|----------------------|----------|--------------------|---------------------|
| 1) Lemari | 1) Rp.2.000.000 - | 1) Periklanan | Di rumah pribadi | 11 | Catatan pembayaran | Pengiriman |
| 2) Kursi Sofa | 3.000.000 | media radio | owner, pinggir jalan | | | hingga ke luar kota |
| 3) Kasur | 2) Rp.400.000 | FM | Dusun | | | dengan jangka |
| 4) Meja Maka | 3) Rp.2.500.000 | dan sosial | Merangg | | | |

¹⁰¹Faizatul Jannah, diwawancarai oleh Imam Syafi'e, Rumah Faizatul Jannah, 16 Juli 2023.

¹⁰²Alfin Nashir, diwawancarai oleh Imam Syafi'e, Usaha Kerang Miut, 15 Juli 2023.

| | | | | | | |
|--------|----------------|---------------|---|--|--|-----------|
| n | 4)Rp.2.800.000 | media | i | | | waktu |
| 5)Meja | | <i>Whatsa</i> | | | | yang |
| Rias | 5)Rp.850.000 | <i>pps</i> | | | | telah |
| | 0 - | 2) Penjual | | | | disepakat |
| | 1.500.000 | an | | | | i oleh |
| | | secara | | | | penjual |
| | | langsung | | | | dan |
| | | ng | | | | konsume |
| | | 3) Hubun | | | | n |
| | | gan | | | | |
| | | masyar | | | | |
| | | akat | | | | |

b. Lancar Jaya Mebel

Tabel 4.4
Strategi Pemasaran Lancar Jaya Mebel

| Produk | Harga | Promosi | Tempat | Karyawan | Bukti Fisik | Proses |
|-----------|-------------|----------------|---------|----------|-------------|----------|
| 1) Lemari | 1) Rp.2.000 | 1) Media | Rumah | 6 | Nota | Pengirim |
| 2) Kasur | .000 - | <i>Whatsap</i> | pribadi | | pembay | an |
| 3) Pintu | 6.000.00 | <i>ps</i> | pinggir | | aran | hingga |
| 4) Kursi | 0 | 2) Penjuala | jalan | | | ke luar |
| 5) Meja | 2) Rp.2.000 | n secara | Dusun | | | kota |
| Rias | .000 - | langsung | Gudang | | | |
| 6) Kayu | 4.500.00 | 3) Hubunga | | | | |
| | 0 | n | | | | |
| | 3) Rp.500.0 | masyara | | | | |
| | 00 - | kat | | | | |
| | 1.500.00 | | | | | |

| | | | | | |
|-----------------------------|--|--|--|--|--|
| 0 | | | | | |
| 4) Rp.4.500.000 – 6.000.000 | | | | | |
| 0 | | | | | |
| 5) Rp.1.500.000 – 2.500.000 | | | | | |
| 0 | | | | | |
| 6) Rp.80.000-150.000 | | | | | |

2. Strategi bauran pemasaran kerajinan besi dalam meningkatkan

kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Desa Mlandingan Kulon

a. Usaha Bapak Roni Murtada

Tabel 4.5

Strategi Pemasaran Usaha Bapak Roni Murtada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

| Produk | Harga | Promosi | Tempat | Karyawan | Bukti Fisik | Proses |
|---------------------|---------------------------------|---------------------------------------|---|----------|---|--|
| 1) Pagar | 1) Rp.500.000 – 800.000/ meter | 1) Penjualan tatap muka atau langsung | Di pinggir jalan Dusun Blok Sawo, depan kecamatan Desa Mlandingan | 3 | Nota pembayarannya jika orderan dalam jumlah banyak | Pembuatannya barang sesuai dengan jenis produk yang diinginkan |
| 2) Mesin Selip Kayu | 2) Rp.400.000.000 – 600.000.000 | 2) Hubungan masyarakat | | | | |
| 3) Kanopi | | | | | | |

| | | | | | | |
|--|-------------------------------|--|---------|--|--|----------|
| | 3) Rp.300.000 – 500.000/meter | | n Kulon | | | konsumen |
|--|-------------------------------|--|---------|--|--|----------|

b. Usaha Bapak Fawaid

Tabel 4.6

Strategi Pemasaran Usaha Bapak Fawaid

| Produk | Harga | Promosi | Tempat | Karyawan | Bukti Fisik | Proses |
|---|--|--|---------------------------------|----------|-------------|------------------------|
| 1) Jasa perbaikan benda-benda dari besi | 1) Sesuai kerusakan (Rp.5.000 – 100.000) | 1) Penjualan secara langsung 2) Hubungan masyarakat | Di pinggir jalan Dusun Meranggi | – | – | Perbaikan barang cepat |

3. Strategi bauran pemasaran kerajinan kerang dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Desa Mlandingan Kulon

a. Usaha Bapak Adnan

Tabel 4.7

Strategi Pemasaran Usaha Bapak Adnan

| Produk | Harga | Promosi | Tempat | Karyawan | Bukti Fisik | Proses |
|-----------|-------------|--------------|----------|----------|-------------|------------|
| 1) Gelang | 1) Rp.1.000 | 1) Penjualan | Di rumah | – | Nota | Pengiriman |

| | | | | | | |
|-----------|-------------|----------|----------|--|---------|----------|
| 2) Kalung | - 5.000 | an | pribadi, | | pembaya | n hingga |
| 3) Gantun | 2) Rp.5.000 | secara | pinggir | | ran | ke Bali |
| gan | - 20.000 | langs | jalan | | | |
| 4) Sabuk | 3) Rp.5.000 | ng | Dusun | | | |
| | - 7.000 | 2) Hubun | Gudang | | | |
| | 4) Rp. | gan | | | | |
| | 10.000 | masyar | | | | |
| | | akat | | | | |

b. Usaha Bapak Miut



Tabel 4.8

Strategi Pemasaran Usaha Bapak Miut

| Produ k | Harga | Promosi | Tempat | Karyawa n | Bukti Fisik | Proses |
|----------------------------|------------------------------|----------------------------|---------------------------------|----------------------------|------------------------------|---|
| 1) Hiasan/ Pajang an | 1) Rp.10. 000 – 100.00 | 1) Penjual an secara | Di rumah pribadi pinggira | 10 karyawa n tetap | Nota pembaya ran | Pengiriman hingga ke berbagai kota |
| 2) Gelang | 0 | langs | n sungai, | | | |
| 3) Kalung | 2) Rp.5.0 | ng | pinggir | | | |
| 4) Cermin | 00 – | 2) Hubun | jalan | | | |
| 5) Gantun gan | 10.000 | gan | Dusun | | | |
| | 3) Rp.5.0 | masyar | Krajan | | | |
| | 00 – | akat | | | | |
| | 15.000 | | | | | |
| | 4) Rp.10. | | | | | |
| | 000 – | | | | | |
| | 100.00 | | | | | |
| | 0 | | | | | |
| | 5) Rp. | | | | | |

| | | | | | | |
|--|-------------------|--|--|--|--|--|
| | 5.000 – 10.000 | | | | | |
|--|-------------------|--|--|--|--|--|

Sumber Hasil Peneliti (diolah), tahun 2023.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa usaha kerajinan yang berada di Desa Mlandingan Kulon terdiri dari 2 usaha kerajinan kayu, 2 usaha kerajinan besi dan 2 usaha kerajinan kerang, yang mana setiap usaha tersebut memiliki strategi pemasaran 7P yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Usaha Kerajinan Kayu

Sektor kerajinan kayu memiliki produk sama, hanya terdapat 1 perbedaan pada usaha Lancar Jaya mebel yang menjual kayu mentahan pada konsumen. Terdapat perbedaan segi harga usaha Ummi Mebel dan Lancar Jaya, seperti harga kursi usaha Lancar Jaya mebel lebih tinggi dari pada produk kursi usaha Ummi Mebel, harga produk meja rias usaha Lancar Jaya mebel juga lebih tinggi, namun usaha Ummi Mebel juga membandrol harga yang lebih tinggi dibandingkan usaha Lancar Jaya mebel pada produk kasurnya. Adapaun promosi sektor kerajinan kayu juga memiliki strategi promosi yang sama, namun usaha Ummi Mebel juga mengandalkan media radio FM dalam strategi promosinya. Tempat usaha sama-sama berlokasi di rumah pribadi pemilik usaha.

b. Usaha Kerajinan Besi

Usaha kerajinan besi milik Bapak Roni Murtada dan Bapak Fawaid sangat berbeda, baik dari ketersediaan produk, harga dan tempat..

Usaha besi milik Bapak Roni memiliki beberapa jenis produk, sedangkan milik Bapak Fawaid hanya menerima jasa perbaikan benda-benda besi saja. Harganya pun berbeda karena produk yang tersedia berbeda. Kedua usaha ini hanya mengandalkan penjualan secara langsung dan hubungan masyarakat. Adapun tempat usaha kerajinan besi Bapak Roni tidaklah di rumah pribadi, sedangkan milik Bapak Fawaid bertempat di rumah pribadi.

c. Usaha Kerajinan Kerang

Usaha kerajinan kerang milik Bapak Adnan dan Bapak Miut memiliki jenis-jenis produk yang sama, diantaranya, gelang, kalung dan gantungan, namun usaha milik Bapak Miut memiliki produk yang lebih banyak. Harga ke-dua usaha kerajinan kerang ini tidaklah jauh berbeda. Tempat usaha kerajinan Bapak Adnan dan Bapak Miut sama-sama berada di rumah pribadi masing-masing pemilik usaha. Sedangkan promosi hanya mengandalkan hubungan masyarakat dan penjualan secara langsung.

2. Manfaat Industri Kayu, Besi dan Kerang di Desa Mlandingan Kulon Bagi Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat

a. Kerajinan Kayu

1) Ummi Mebel

a) Membuka lapangan kerja

b) Memberikan penghasilan yang cukup

c) Menambah kreatifitas karyawan

- d) Memudahkan masyarakat yang ingin membuat barang-barang dari kayu
 - e) Memanfaatkan kekayaan alam sekitar desa
- 2) Lancar Jaya Mebel
- a) Membuka lapangan kerja
 - b) Memberikan penghasilan yang cukup
 - c) Menambah kreatifitas karyawan
 - d) Memanfaatkan kekayaan alam disekitar desa
 - e) Memudahkan masyarakat yang membutuhkan barang-barang yang terbuat dari kayu
- b. Kerajinan Besi
- 1) Usaha Besi Bapak Roni Murtada
- a) Membuka lapangan kerja
 - b) Menambah penghasilan karyawan
 - c) Memudahkan masyarakat yang membutuhkan hasil karya besi
- 2) Usaha Besi Bapak Fawaid
- a) Menambah penghasilan pribadi
 - b) Memudahkan masyarakat yang ingin memperbaiki barang-barang besi
- c. Kerajinan Kerang
- 1) Usaha Kerang Bapak Adnan
- a) Membuka lowongan kerja
 - b) Menambah penghasilan karyawan

- c) Menambah kreatifitas karyawan
 - d) Memanfaatkan kekayaan alam
- 2) Usaha Kerang Bapak Miut
- a) Membuka lapangan kerja
 - b) Memberikan penghasilan cukup bagi karyawan
 - c) Menambah kreatifitas karyawan
 - d) Memanfaatkan kekayaan alam
3. Indikator Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Adapun indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Mlandingan Kulon, Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo melalui sektor industri kerajinan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Indikator Kesejahteraan Masyarakat Desa Mlandingan Kulon

| No | Nama Usaha/ Perusahaan | Indikator Kesejahteraan | Keterangan |
|----|---------------------------|--|--|
| 1. | Ummi Mebel | <ul style="list-style-type: none"> a. Membuka lapangan pekerjaan b. Memberikan penghasilan cukup bagi karyawan c. Menambah kreatifitas karyawan d. Memudahkan masyarakat yang ingin membuat barang dari kayu | <p>Karyawan yang bekerja pada usaha Ummi Mebel merasa cukup sejahtera dengan penghasilan yang didapatkan dan masyarakat desa juga merasa diuntungkan karena mempermudah mereka dalam memenuhi kebutuhan barang-barang, khususnya yang terbuat dari bahan</p> |

| | | | |
|----|-------------------------------|---|--|
| | | e. Memanfaatkan kekayaan alam sekitar desa Mlandingan Kulon | kayu. |
| 2. | Lancar Jaya Mebel | <p>a. Membuka lapangan pekerjaan</p> <p>b. Memberikan penghasilan cukup bagi karyawan</p> <p>c. Menambah kreatifitas karyawan</p> <p>d. Memanfaatkan kekayaan alam sekitar</p> <p>e. Memudahkan masyarakat yang membutuhkan barang-barang dari kayu</p> | Karyawan Lancar Jaya Mebel merasa disejahterakan dengan adanya pekerjaan pada usaha tersebut dan masyarakat juga merasa semakin mudah dalam memenuhi kebutuhan barang-barang yang terbuat dari kayu. |
| 3. | Usaha Besi Bapak Roni Murtada | <p>a. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat</p> <p>b. Menambah penghasilan karyawan</p> <p>c. Memudahkan masyarakat yang membutuhkan hasil kerajinan besi</p> | Adanya masyarakat yang diuntungkan dengan adanya penghasilan borongan dari usaha besi Bapak Roni dan masyarakat juga merasa dapat lebih mudah dalam membuat barang yang terbuat dari besi |
| 4. | Usaha Besi Bapak Fawaid | <p>a. Menambah penghasilan bagi pemilik usaha</p> <p>b. Memudahkan masyarakat yang ingin</p> | Memudahkan masyarakat dalam memperbaiki barang-barang besi. |

| | | | |
|----|--------------------------|--|---|
| | | memperbaiki barang-barang terbuat dari besi | |
| 5. | Usaha Kerang Bapak Adnan | <ul style="list-style-type: none"> a. Membuka lapangan pekerjaan b. Menambah penghasilan karyawan c. Menambah kreatifitas karyawan d. Memanfaatkan kekayaan alam | Masyarakat merasa diuntungkan dengan adanya penghasilan tambahan dari usaha ini dan masyarakat juga dapat meningkatkan kreatifitas melalui usaha ini. |
| 6. | Usaha Kerang Bapak Miut | <ul style="list-style-type: none"> a. Membuka lapangan pekerjaan b. Memberikan penghasilan yang cukup bagi karyawan c. Menambah kreatifitas karyawan d. Memanfaatkan kekayaan alam | Adanya masyarakat yang sejahtera (karyawan) yakni dengan penghasilan yang cukup dan dapat menambah kreatifitas melalui usaha ini. |

Sumber Hasil Penelitian (diolah), tahun 2023.

Peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Desa Mlandingan Kulon, Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo melalui industri kerajinan kayu, besi dan kerang, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Data Peningkatan Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat
Desa Mlandingan Kulon

| Nama Karyawan | Penghasilan Sebelum Kerja | Penghasilan Setelah Kerja | Tempat Bekerja | Keterangan |
|---------------|---------------------------|---------------------------|----------------|------------|
| | | | | |

| | | | | |
|------------------|----------------------------|--|-------------------------------------|---|
| Hafidz Zaini | Rp. 20.000- 30.000/hari | Rp. 70.000/hari atau Rp. 150.000- 300.000/barang | Ummi Mebel | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pekerjaan yang lebih mapan • Tempat tinggal yang lebih memadai, seperti lantai keramik dan dinding tembok. • Dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga, salah satunya dengan membiayai sekolah anaknya di pesantren. |
| Samsuddin | Rp. 20.000- 30.000 | Rp.100.000/hari atau Rp. 2.000.000- 3.000.000/bulan | Lancar Jaya Mebel | <ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan lebih pasti dan cukup • Memiliki kendaraan (sepeda motor) • Dapat merenovasi rumah menjadi lebih baik |
| Ahmad Bashori | Rp. 20.000- 30.000/hari | Rp. 70.000- 100.000/hari | Usaha besi Bapak Roni Murtada | <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat pekerjaan yang lebih mapan • Dapat |

| | | | | |
|-----------------|---|--------------------------|-----------------------------|---|
| | | | | memenuhi kebutuhan rumah tangga lebih baik dari sebelumnya |
| Fawaid | Rp. 30.000-50.000/hari | Rp.50.000-100.000/hari | Usaha besi Bapak Fawaid | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki usaha sendiri • Penghasilan lebih dari sebelumnya |
| Faizatul Jannah | Rp.- (tidak memiliki pekerjaan atau Ibu rumah tangga) | Rp. 30.000-50.000/hari | Usaha kerang Bapak Adnan | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki penghasilan tambahan • Membantu perekonomian keluarga |
| Alfin Nasir | Rp. 1.000.000/6 bulan (Peternak kambing) | Rp. 5.000.000/tiga bulan | Usaha kerang Bapak Miut | <ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan pekerjaan yang lebih baik • Mendapatkan penghasilan yang lebih dari sebelumnya • Dapat meningkatkan usaha ternak bebeknya |

Sumber Data Hasil Penelitian (diolah), tahun 2023.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa usaha kerajinan yang paling berdampak terhadap kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Desa

Mlandingan Kulon, Kec. Mlandingan, Kab. Situbondo adalah usaha kerajinan kayu Ummi Mebel, dikarenakan sebagai berikut:

1. Indikator kesejahteraan dan perekonomian pemilik usaha Ummi Mebel:
 - a. Mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat
 - b. Penghasilan yang didapatkan mencukupi kebutuhan hidup keluarga
 - c. Memberikan kesejahteraan dan perekonomian yang lebih baik bagi masyarakat yang bekerja pada usaha Ummi Mebel
 - d. Mampu membeli tanah serta membangun rumah
 - e. Mampu membeli dua ekor sapi
 - f. Mampu membeli kendaraan dua sepeda motor dan satu mobil pribadi (Pemilik Ummi Mebel).
2. Indikator kesejahteraan dan perekonomian karyawan:
 - a. Merekrut karyawan yang termasuk masyarakat Desa Mlandingan Kulon
 - b. Memberikan penghasilan yang cukup bagi karyawan
 - c. Menambah lapangan kerja bagi masyarakat, yang pada awalnya memiliki pekerjaan yang kurang memberikan penghasilan cukup, sehingga membuat masyarakat merasa tercukupi dengan adanya pekerjaan pada usaha Ummi Mebel ini
 - d. Adanya masyarakat (11 karyawan) yang sejahtera dengan adanya usaha ini

3. Indikator kesejahteraan dan perekonomian masyarakat atau konsumen:
- a. Usaha kerajinan kayu yang dibangun merupakan usaha yang dibutuhkan oleh masyarakat karena memproduksi berbagai jenis barang, seperti kursi, ranjang, lemari, kasur dan meja
 - b. Harga yang dibandrol tidak terlalu mahal dan sesuai dengan hasil kerajinan yang diinginkan konsumen
 - c. Pelayanan ramah dan sesuai.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait dengan fokus permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran yang diterapkan oleh tiga sektor industri kerajinan di desa Mlandingan Kulon tidaklah jauh berbeda, baik dari segi ketersediaan produk dan harga antara usaha kerajinan kayu, besi dan kerang. Perbedaannya terdapat pada kinerja, hasil produk dan fasilitas tempat usaha. Ketiga sektor tersebut, memang lokasinya berada di pinggir jalan utama, namun tidak semua industri tersebut berada di jalan utama desa Mlandingan Kulon.
2. Adanya industri kerajinan kayu, besi dan kerang sangat berdampak bagi kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa Mlandingan Kulon, seperti membuka lapangan kerja sehingga dapat menambah kreatifitas dan penghasilan yang cukup bagi masyarakat yang bekerja di industri tersebut, dan bagi masyarakat desa pada umumnya diuntungkan karena dapat dengan mudah dalam mendapatkan barang yang diinginkan atau dibutuhkan melalui ketiga sektor kerajinan tersebut.

Adapun industri yang paling berdampak bagi kesejahteraan dan perekonomian masyarakat adalah industri kerajinan kayu (Umami Mebel), karena barang hasil kerajinan kayu lebih banyak dibutuhkan masyarakat,

seperti kursi, lemari, meja dan lainnya, sehingga penghasilan dari industri kerajinan kayu lebih pasti karena banyaknya pemesanan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran dan harapan yang dapat disampaikan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

Peneliti berharap industri kerajinan yang berada di desa Mlandingan Kulon semakin bertambah, agar dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lain, mengingat lokasi desa Mlandingan Kulon sangatlah berpotensi untuk membuka industri kerajinan dengan kekayaan alam yang memadai, karena letak desa sangat dekat dengan laut dan pegunungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Faizul. *Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan*. Batu: Literasi Nusantara, 2020.
- Akhirin. "Pengembangan Potensi Anak Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Tarbawi* 12, no. 2 (Juli-Desember, 2015): 206 - 222.
- Alimin. "Strategi Pemasaran Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Di Desa Dasan Bare Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat (Studi Kasus Pada Rumah Tas Punia Mataram)." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2018.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Jabal Raudatul Jannah, 2010.
- Amir, Ulvia Muallifa. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kota Makassar." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Anggriani, Swastika Dhesti, Lisa Sidiyawati dan Abdul Rahman Praseyto. "Kerajinan Kayu Ornamen Cukli Dengan Teknik Mozaik Untuk Menambah Nilai Estetik." *Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni* 6, no. 1 (Juni 2021): 65-78.
- Arifin, Moh Musfiq. "Konsep Ekonomi Kerakyatan Sebagai Pengembangan Koperasi Syariah Di Indonesia (Tela'ah Pemikiran Muhammad Hatta)." *Balance Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 02, no. 02 (Juli Desember 2020): 57-73.
- Bara, Abdul Karim Batu. "Membangun Kreativitas Pustakawan Di Perpustakaan." *Jurnal Iqra'* 06, no. 02 (Oktober 2012): 40-51.
- Bastian, Asep Ferry. *Strategi Marketing Mix Politik Dalam Pemenangan Pilkada*. Tangerang: Yayasan Obor Indonesia, 2022.
- Fuad, M, Christine. H, Nurlala, Sugianto dan Paulus Y.E.F. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Hendrayani, Eka. *Manajemen Pemasaran (Dasar dan Konsep)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, Juni 2021.
- Hotima, Siti Husnul. "Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim." *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu* 2, no. 2 (Jember, 2019).

Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2020.

Khulaidah, Maila. "Prospek Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Plastik Dalam Upaya Mengurangi Kemiskinan Pengrajin (Studi Pada Masyarakat Dusun Perendekan Utara Desa Giri Sasak Kecamatan Kuripan)." Skripsi, UIN Mataram, 2020.

Kudus, Imran dan Agus Slamet. *Kerajinan Tradisional Buton Warisan Negeri yang Menakjubkan*. Yogyakarta: PT Kanisius. 2019.

Lorenza, Shinta. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Kulit Kerang Di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2021.

Mahzuni, Dede. Z, Mumuh Muhsin. Septiani, Ayu. "Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya Di Pakenjeng Kabupaten Garu." *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 6 No. 2 2017: 102.

Mudasir Said. "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue." Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019.

Ningsih, Esti. "Peningkatan Kreativitas Anak Untuk Mengembangkan Seni Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Ice Cream Kelompok A Di TK Libukang Permai Kota Palopo." Skripsi, IAIN Palopo, 2022.

Nurhidayati, Sri Endah, Marsdenia, Devie Rahmawati, Ani Nuraeni, Upik Dyah Eka Noviyanti, Dyah Safitri dan Sulistia Suwondo. *Kebangkitan Industri Kreatif Era Pandemi Covid-19*. Ponorogo: UWAIS, 2022.

Nurjannah, Ayu. "Usaha Kerajinan Bambu Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Jadimulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)." Skripsi, IAIN Metro, 2021.

Palar, Nathania, Paulus A. Pangemanan dan Ellen G. Tangkere "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Cabai Rawit Di Kota Manado." *Jurnal Agri Sosioekonomi* 12, no. 2 (2016): 7-8.

Prasetyo, Andjar. *UKM, Kelayakan Usaha dan Pengukuran Kinerja*. Jakarta: INDICAMP, 2016.

Prasetyo, Yoyok. *Ekonomi Syariah*. Bandung: Aria Mandiri group, 2018.

- Pudhak Prasetyorini, Muhammad Umar A, Tajul 'Ula, Suharno, Rusydi Fauzan, Lucky Nugroho, Ni Luh Gede Putu Purnawati, Abu Muna Almaududi Ausat, Arief Yanto Rukmana dan Fandra Dikhi Januardani. *Ekonomi Kreatif*. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Purwaningsih, S. *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat*. Semarang: Alprin, 2020.
- Putra, Saka. "Analisis Industri Pangan Sub Sektor Industri Makanan Ringan Kue Bangkit Dan Bolu (Dengan Menggunakan *Strukture Conduct Performance/SCP*)."
JOM Fekon 04, no. 1 (Februari 2017):558-569.
- Putra, Rony Ersya Novianto. "Nilai Inti Ekonomi Kerakyatan."
Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya 3. No. 2 (2016).
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi. *Kreativitas Dan Inovasi Di Tempat Kerja*. Jakarta: Universitas Katolik Atmajaya, 2016.
- Safitri, Wenny, Afreni Hamidah dan Desfaur Natalia. *Biozine Moluska dan Pemanfaatannya*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2023.
- Saksono, Herie. "Ekonomi Kreatif: Talentas Baru Pemicu Daya Saing Daerah,"
Jurnal Bina Praja 4, No 2 (Juni 2012) : 93-104.
- Saleh, Muhammad Yusuf dan Miah Said. *Konsep dan Strategi Pemasaran*. Makassar: CV. Sah Media, 2019.
- Saputra, Welly Ramadani. "Pemberdayaan Pengrajin Anyaman Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Setiawan, Heri Cahyo Bagus. *Manajemen Industri Kreatif Teori dan Aplikasi*. Sidoarjo: PT Berkas Mukmin Mandiri, 2020.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS. 2019.
- Sulastianto, Harry. *Seni Budaya*. Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006.
- Sulistyaningsih, Didik Notosudjono dan Oding Sunardi. *Mengoptimalkan Kreativitas Guru PAUD Pada Implementasi Kurikulum Merdeka*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2023.
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2016.

Tindangen, Megi, Daisy S.M Engka dan Patric C. Wauran. “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efesiensi* 20, no.03 (2020): 80-87.

Windah “Pembelajaran Seni Kerajinan Menggunakan Kulit Kerang Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 38 Makassar Pulau Kodingareng.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

Wirdah, Lisyah. “Kerajinan Anyaman AWEE Sebagai Home Industri (Analisis Terhadap Statistik Anyaman Di Gampong Lambaro Kueh, Kecamatan Lhokanga, Aceh Besar).” Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh, 2021.

Wiyono, Slamet. *Manajemen Potensi Diri*. Jakarta: Grasindo, 2004.

Yulhendri dan Nora Susanti. “Analisis Konfirmatori Faktor Pengukuran Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga.” *Jurnal Ilmiah Econosains* 15, no. 02 (Agustus 2017): 185-201.

Yuliawati, Ayu Krishna, Rofi Rofaida, Mohamad Sapari Dwi Hadian, Budhi Pamungkas Gautama dan Asti Nur Aryanti. *Kebangkitan UMKM Melalui Inovasi Geoproduk Berbasis Geodiversity & Kerajinan Lokal*. Yogyakarta: Andi, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA WAWANCARA DAN OBSERVASI

Abrori, Mebel Lancar Jaya Dusun Gudang, 15 Juli 2023.

Adnan, Usaha Kerang Adnan, 16 Juli 2023.

Ahmad, Usaha Besi Roni Murtada, 17 Juli 2023.

Alfin Nasir, Usaha Kerang Miut, 16 Juli 2023.

Ashari Muslih, Umami Mebel Dusun Meranggi, 17 Juli 2023.

Ernawati, Usaha Kerang Adnan, 16 Juli 2023.

Faizatul Jannah, Rumah Faizatul Jannah, 16 Juli 2023.

Fawaid, Usaha Besi Fawaid, 15 Juli 2023.

Hidayatullah, Mebel Lancar Jaya, 15 Juli 2023.

Miut, Usaha Kerang Miut, 16 Juli 2023.

Nur Aini, Usaha Besi Fawaid, 15 Juli 2023.

Observasi di Desa Mlandingan Kulon, 1 Maret 2023.

Observasi di Desa Mlandingan Kulon, 2 Maret 2023

Putri Navila, Rumah Putri Navila, 17 Juli 2023.

Ranianti, Rumah Ranianti, 16 Juli 2023.

Ridwan, Umami Mebel Dusun Meranggi, 15 Juli 2023.

Roni Murtada, Usaha Besi Roni, 17 July 2023.

Saifur Rahman, Usaha Besi Fawaid, 15 Juli 2023.

Samsuddin, Lancar Jaya Mebel, 15 Juli 2023.

Syaiful Hidayat, Rumah Pribadi Syaiful Hidayat, 17 Juli 2023.

Umami, Mubel Umami, 12 Maret 2023.

Yuliana, Rumah Yuliana, 18 Juli 2022

Lampiran: Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR | FOKUS PENELITIAN | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN |
|--|--|---|---|--|--|
| Industri Kerajinan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Perekonomian Masyarakat Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo | <ol style="list-style-type: none"> Usaha Kerajinan Masyarakat Desa Mlandingan Kulon Strategi Pemasaran Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> Strategi pemasaran usaha kerajinan di desa Mlandingan Kulon Dampak kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa Mlandingan Kulon | <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana dampak usaha kerajinan kayu, besi dan kerang di desa Mlandingan Kulon bagi kesejahteraan dan perekonomian masyarakat? | <p>Data Primer</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Owner</i> Usaha Kerajinan Kayu, Besi dan Kerang Karyawan Usaha Kerajinan Kayu, Besi dan Kerang Masyarakat atau Pelanggan <p>Data Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> Buku Skripsi Jurnal Website | <ol style="list-style-type: none"> Pendekatan kualitatif Jenis penelitian deskriptif Lokasi penelitian: di Desa Mlandingan Kulon Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi Teknik analisis data: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Keabsahan data: Triangulasi Sumber |

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Imam Syafi'e

Tempat/ Tanggal Lahir : Situbondo/ 24 Januari 1999

Alamat : Jl. K. Ramaisa, Dusun Krajan Desa Mlandingan Kulon
Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo

NIM : E20192443

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Industri Kerajinan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo" adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Situbondo, 31 Oktober 2023
Saya menyatakan



Imam Syafi'e
NIM. E20192443

PEDOMAN WAWANCARA

Berikut ini adalah keusioner yang berkaitan dengan penelitian dampak industri kerajinan bagi kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa Mlandingan Kulon.

Nama : Imam Syafi'e

NIM : E20192443

Judul :INDUSTRI KERAJINAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA MLANDINGAN KULON KECAMATAN MLANDINGAN KABUPATEN SITUBONDO.

A. OBSERVASI

1. Lokasi dan keadaan industri kerajinan kayu, besi dan kerang yang berada di desa Mlandingan Kulon.
2. Fasilitas dan peralatan yang digunakan selama proses produksi
3. Kualitas hasil produk industri kerajinan kayu, besi dan kerang

B. WAWANCARA

| NO | PERTANYAAN | TARGET |
|----|--|-----------------------|
| 1 | Kapan berdirinya usaha kerajinan ini? | Owner Usaha |
| 2 | Siapa owner atau pemilik usaha kerajinan ini? | Owner/ Karyawan Usaha |
| 3 | Bagaiman strategi pemasaran 4P usaha kerajinan ini? Baik produk, harga, tempat dan promosi? | Owner dan Karyawan |
| 5 | Bagaimana sistem pengupahan karyawan yang bekerja pada usaha ini? Apakah upah tersebut menguntungkan karyawan? | Owner dan Karyawan |
| 6 | Berapa keuntungan bersih yang didapat owner? | Owner |
| 7 | Bagaimana dampak industri kerajinan tersebut bagi kesejahteraan dan perekonomian masyarakat sekitar? | Masyarakat |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1111/Un.22/7.a/PP.00.9/08/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

14 Agustus 2023

Kepada Yth.
Kepala Usaha Kerajinan Kayu, Besi dan Kerang
Desa Mlandingan Kulon, Kecamatan Mlandingan, Kabupaten Situbondo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Imam Syafi'e
NIM : E20192443
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai usaha kerajinan kayu, besi dan kerang di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Pemilik usaha kerajinan Kayu Ummi Mebel di Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo yakni Bapak Ashari Muslih, menyatakan bahwa:

Nama : Imam Syafi'e
Tempat/ Tanggal Lahir : Situbondo/ 24 Januari 1999
Alamat : Jl. K. Ramaisa, Dusun Krajan Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo
NIM : E20192443
Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa nama yang telah disebutkan diatas telah selesai melaksanakan penelitian, mulai tanggal 17 Juli 2023 - 20 September 2023 dengan judul "Industri Kerajinan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Situbondo, 31 Oktober 2023
Pemilik Usaha Ummi Mebel



Ashari Muslih

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Pemilik usaha kerajinan Kayu Lancar Jaya di Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo yakni Bapak Abrori, menyatakan bahwa:

Nama : Imam Syafi'e
Tempat/ Tanggal Lahir : Situbondo/ 24 Januari 1999
Alamat : Jl. K. Ramaisa, Dusun Krajan Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo
NIM : E20192443
Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa nama yang telah disebutkan diatas telah selesai melaksanakan penelitian, mulai tanggal 15 Juli 2023 - 20 September 2023 dengan judul "Industri Kerajinan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 31 Oktober 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Ahmad Abrori

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Pemilik usaha kerajinan Besi di Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten. Situbondo yakni Bapak Roni Murtada, menyatakan bahwa:

Nama : Imam Syafi'e
Tempat/ Tanggal Lahir : Situbondo/ 24 Januari 1999
Alamat : Jl. K. Ramaisa, Dusun Krajan Desa Mlandingan Kulon
Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo
NIM : E20192443
Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa nama yang telah disebutkan diatas telah selesai melaksanakan penelitian, mulai tanggal 17 Juli 2023 - 20 September 2023 dengan judul "Industri Kerajinan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Situbondo, 31 Oktober 2023
Pemilik Usaha Kerajinan Besi



Roni Murtada

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Pemilik usaha kerajinan Besi di Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo yakni Bapak Fawaid, menyatakan bahwa:

Nama : Imam Syafi'e

Tempat/ Tanggal Lahir : Situbondo/ 24 Januari 1999

Alamat : Jl. K. Ramaisa, Dusun Krajan Desa Mlandingan Kulon Kecamatan. Mlandingan Kabupaten. Situbondo

NIM : E20192443

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa nama yang telah disebutkan diatas telah selesai melaksanakan penelitian, mulai tanggal 15 Juli 2023 - 20 September 2023 dengan judul "Industri Kerajinan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 31 Oktober 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pemilik Usaha Kerajinan Besi



Fawaid

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Pemilik usaha kerajinan Kerang di Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo yakni Bapak Samiuddin, menyatakan bahwa:

Nama : Imam Syafi'e
Tempat/ Tanggal Lahir : Situbondo/ 24 Januari 1999
Alamat : Jl. K. Ramaisa, Dusun Krajan Desa Mlandingan Kulon
Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo
NIM : E20192443
Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa nama yang telah disebutkan diatas telah selesai melaksanakan penelitian, mulai tanggal 16 Juli 2023 - 20 September 2023 dengan judul "Industri Kerajinan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

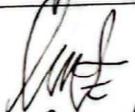
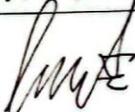
Situbondo, 31 Oktober 2023

Pemilik Usaha Kerajinan Kerang

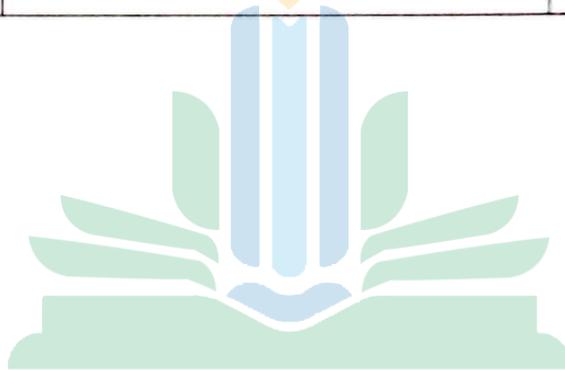


Samiuddin

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

| NO | Tanggal | Uraian Penelitian | Paraf |
|----|-------------------|--|---|
| | 12 Maret 2023 | Pengajuan ijin, observasi dan wawancara dengan <i>Owner</i> usaha kerajinan kayu Ummi Mebel |  |
| | 15 Juli 2023 | Wawancara dengan <i>Owner</i> usaha kerajinan kayu Ummi Mebel |  |
| | 15 Juli 2023 | Wawancara dengan Karyawan usaha kerajinan kayu Ummi Mebel |  |
| | 11 September 2023 | Wawancara dengan Karyawan usaha kerajinan kayu Ummi Mebel |  |
| | 12 Maret 2023 | Pengajuan ijin, observasi dan wawancara dengan <i>Owner</i> usaha kerajinan kayu Lancar Jaya |  |
| | 15 Juli 2023 | Wawancara dengan <i>Owner</i> usaha kerajinan kayu Lancar Jaya |  |
| | 15 Juli 2023 | Wawancara dengan Karyawan usaha kerajinan kayu Lancar Jaya |  |
| | 11 September 2023 | Wawancara dengan Karyawan usaha kerajinan kayu Lancar Jaya |  |
| | 12 Maret 2023 | Pengajuan ijin dan observasi usaha kerajinan besi Bapak Roni Murtada |  |
| | 17 Juli 2023 | Wawancara dengan <i>Owner</i> dan Karyawan usaha kerajinan besi Bapak Roni Murtada |  |
| | 1 Maret 2023 | Observasi dan pengajuan ijin penelitian usaha kerajinan besi Bapak Fawaid |  |
| | 15 Juli 2023 | Wawancara dengan <i>Owner</i> usaha kerajinan besi Bapak Fawaid |  |

| | | |
|--------------|--|---|
| 2 Maret 2023 | Pengajuan ijin, observasi dan wawancara dengan <i>Owner</i> usaha kerajinan kerang Bapak Adnan |  |
| 16 Juli 2023 | Wawancara dengan karyawan usaha kerajinan kerang Bapak Adnan |  |
| 2 Maret 2023 | Pengajuan ijin, observasi dan wawancara usaha kerajinan kerang Bapak Miut |  |
| 16 Juli 2023 | Wawancara dengan <i>Owner</i> usaha kerajinan kerang Bapak Miut |  |
| 16 Juli 2023 | Wawancara dengan Karyawan usaha kerajinan kerang Bapak Miut |  |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Produk Ummi Mebel
Diolah 10 September 2023



Wawancara dengan Owner dan
Karyawan Ummi Mebel
Diolah 10 September 2023



Usaha Kerajinan Kayu Lancar Jaya
Diolah 17 Juli 2023



Wawancara dengan Owner dan
Karyawan Usaha Kayu Lancar Jaya
Diolah 10 September 2023



Wawancara dengan Ibu Ernawati
Diolah 16 Juli 2023



Produk Kerajinan Kerang Bapak
Adnan
Diolah 16 Juli 2023



Wawancara dengan Owner Umm Mebel
Diolah 17 Juli 2023



Wawancara dengan Owner Lancar
Jaya
Diolah 15 Juli 2023



Proses pengolahan kerajinan kayu Ummi
Mebel
Diolah 10 September 2023



Usaha kerajinan besi Bapak Fawaid
Diolah 15 Juli 2023



Wawancara dengan Bapak Roni Murtada
selaku Owner usaha besi
Diolah 17 Juli 2023

**Lampiran Indikator Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat Desa
Mlandingan Kulon**



Rumah pemilik usaha kerajinan kayu
'Ummi Mebel'
Diolah 04 November 2023



Aset pemilik usaha kerajinan kayu
'Ummi Mebel'
Diolah 04 November 2023



Aset pemilik usaha kerajinan kayu
'Ummi Mebel'
Diolah 04 November 2023



Aset pemilik usaha kerajinan kayu
'Ummi Mebel'
Diolah 04 November 2023



Aset pemilik usaha kerajinan kayu
'Ummi Mebel'
Diolah 04 November 20223



Ternak bebek milik Alfin Nasir
(karyawan usaha kerang Bapak Miut)
Diolah 05 November 2023



Rumah Hafidz Zaini (Karyawan Ummi
Mebel)
Diolah 04 November 2023



Sepeda Motor Samsuddin (Karyawan
Lancar Jaya Mebel)
Diolah 05 November 2023



Rumah Samsuddin (Karyawan Lancar
Jaya Mebel)
Diolah 05 November 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DATA INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAN PEREKONOMIAN

KARYAWAN UMMI MEBEL

(Sebagai Usaha Yang Berdampak Bagi Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat Desa Mlandingan Kulon)



Rumah Muhammad Yazid (Karyawan Ummi Mebel)
Diolah 12 November 2023



Rumah Sanusi (Karyawan Ummi Mebel)
Diolah 12 November 2023



Rumah Untung (Karyawan Ummi Mebel)
Diolah 12 November 2023



Rumah Tibun dan Trisno (Karyawan Ummi Mebel)
Diolah 12 November 2023



Rumah Hermanto (Karyawan Ummi Mebel)
Diolah 12 November 2023



Rumah Solehuddin (Karyawan Ummi Mebel)
Diolah 12 November 2023



Rumah Ahmad Nawardi (Karyawan Ummi Mebel)
Diolah 12 November 2023



Rumah Ngjoparno (Karyawan Ummi Mebel)
Diolah 12 November 2023



Rumah Adi (Karyawan Ummi Mebel)
Diolah 12 November 2023



Rumah Hafidz Zaini (Karyawan Ummi Mebel)
Diolah 12 November 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-65.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Imam Syafie
NIM : E 20192443
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Industri Kerajinan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Perekonomian Masyarakat Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 November 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syaiful Mulyadi

BIODATA PENULIS



1. Identitas Diri

Nama : Imam Syafi'e
Tempat/ Tanggal Lahir : Situbondo/ 24 Januari 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
NIM : E20192443
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember
Alamat : Jl. K. Ramaisa, Dusun Krajan Desa Mlandingan
Kulon Kecamatan Mlandingan
Kabupaten Situbondo

2. Riwayat Pendidikan

TK Islam An-Nur
SDN 2 Mlandingan Kulon
SMPN 1 Mlandingan
MA Plus PP. Al-Mashduqiah

3. Riwayat Organisasi

PSHT
Pramuka PP. Al-Mashduqiah
IPNU Mlandingan Kulon
PMII